PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)* , *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* , DAN *CURRENT RATIO (CR)* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA *JAKARTA ISLAMIC INDEX 70*

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH :

LISA APRILIA FEBRIAN
NIM 1811140186

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SOEKARNO BENGKULU
TAHUN 2022 M /1443 H

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang ditulis oleh Lisa Aprilia Febrian, NIM 1811140186 dengan judul "**Pengaruh *Return On Assets (ROA)* , *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan *Current Ratio (CR)* Terhadap Nilai Perusahaan Pada *Jakarta Islamic Index 70*".** Program studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing. Oleh karena itu skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *Munaqosah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, 22 April 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
22/4/22	
Andang Sunarto, Ph.D	**Khairiah Elwardah, M. Ag**
NIP. 197611242006041	**NIP. 197808072005012008**

HALAMAN PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN
Pengaruh *Return On Assets (ROA)* , *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan *Current Ratio (CR)* Terhadap Nilai Perusahaan Pada *Jakarta Islamic Index 70*

1. Nama/NIM/Prodi : Lisa Aprilia Febrian/1811140186/Perbankan Syariah
2. Penulis ke : 1/2/3 (lingkari)
3. Nama Jurnal : EKOMBIS REVIEW
4. Status Jurnal : Terakreditasi/Belum Terkareditasi
5. Peringkat Jurnal : Sinta 4

Telah diujikan dalam kegiatan persentasi artikel Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 17 Juni 2022 M / Zulkaidah 1443 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, Agustus 2022 M
Muharram 1444 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002

Sekretaris

Uswatun Hasanah, ME
NIP. 199303082020122003

Penguji I

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002

Penguji II

Amimah oktarina, ME
NIP.199210212018012001

Mengetahui,
Dekan

Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP.196504101993031007

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya."

(Q.S Al-Baqarah : 286)

"Teruslah menjadi baik hingga orang-orang menyadari bahwa kamu benar orang yang baik."

(Lisa Aprilia Febrian)

PERSEMBAHAN

Sujud serta syukur kepada Allah SWT yang tak pernah henti memberikan kenikmatan, kesehatan, kemudahan, perlindungan kepadaku sehingga aku dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Dengan kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayah Samsudin dan Ibu Lili Subiarti yang selalu mendoakan, menasehati, memberikan dukungan dan juga kasih sayang sepenuhnya kepadaku.
2. Untuk adikku tercinta Muhammad Billy Ansadli yang selalu membantuku dalam segala urusanku,menghiburku serta memberikanku semangat.
3. Untuk kakak sepupuku Bella Anissah yang selalu memberikan bantuan materi maupun tenaga kepadaku.
4. Seluruh Keluarga besarku yang selalu membantu, memotivasi, mengarahkanku.
5. Kedua Pembimbing skripsiku pembimbing I Bapak Andang Sunarto, Ph.D dan pembimbing II Ibu Khairiah Elwardah, M. Ag yang telah membimbingku dengan kesabaran dan keikhlasan.
6. Dosen pembimbing akademik Ibu Yenti Sumarni, M.M yang telah memberikan arahan mengenai akademik selama kuliah.
7. Untuk seluruh Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Yang Telah

Memberikan ilmu dan banyak pengalaman berharga selama saya berkuliah.

8. Kepada sahabat-sahabatku Zavira Nada Inayah, Nadia Arum Pangestu, Rafika Salsabila, Vivian Sulistyo yang selalu mendengarkan keluh kesahku, menghiburku, memberikan semangat, memberikan bantuan, dan motivasi.
9. Kepada teman-temanku Hendra, Agus, Syifa, Atika, Tika, Chindi, Mey, Mika, Annisa, Egi, Exa, dan Adrian yang selalu membantuku.
10. Seluruh teman-teman kelasku PBS F dan seluruh teman-teman angkatan 2018 FEBI UIN FAS Bengkulu.

Terimakasih untuk semua pihak yang membantuku dalam menyelesaikan tugas akhir dan perkuliahan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

.

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "Pengaruh Return on Assets (ROA) , Debt to Equity Ratio (DER) , dan Current Ratio (CR) terhadap Nilai Perusahaan pada Jakarta Islamic Index 70" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu, maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 6 Juni 2022
6 Dzulqaidah 1443 H
Mahasiswa yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
837AJX824991808

Lisa Aprilia Febrian
NIM. 1811140186

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

No : 020 /SKLP-FEBI/02/5/2022

Satgas Plagiasi Program Studi Perbankan Syariah Menerangkan bahwa :

Nama	:	Lisa Aprilia Febrian
Nim	:	1811140186
Prodi	:	Perbankan Syariah
Jenis Tugas Akhir	:	Jurnal Ilmiah
Judul Tugas Akhir	:	**Pengaruh Return on Assets (ROA) , Debt to Equity Ratio (DER), dan Current Ratio (CR) terhadap Nilai Perusahaan pada Jakarta Islamic Index 70**
Similarity Index	:	15%
Status	:	LULUS

Adalah benar- benar telah lulus pengecekan plagiasi dari naskah Publikasi Tugas Akhir melalui aplikasi Turnitin.

Satgas Plagiasi
Program Studi Perbankan Syariah

Debby Arisandi, MBA
NIP. 198609192019032012

ABSTRAK

Pengaruh *Return On Assets (ROA) , Debt To Equity Ratio (DER) ,* dan *Current Ratio (CR)* terhadap Nilai Perusahaan pada *Jakarta Islamic Index 70*

Oleh :
Lisa Aprilia Febrian
1811140186

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio dan Current Ratio secara parsial dan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada Jakarta Islamic Index 70 (JII70) tahun 2018-2020. Penelitian ini merupakan jenis penelitian analisis korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling. Populasi penelitian sebanyak 70 perusahaan dan Sampel pada penelitian ini sebanyak 28 perusahaan pada Jakarta Islamic Index 70. Sumber pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa angka yang didapatkan dari situs www.idx.co.id dan website resmi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Proses analisis data yang dilakukan yaitu Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Dasar, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis dan Uji Koefisien Determinasi. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial *Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara simultan *Return On Assets ,Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan sebesar 7,1%. Sedangkan sisanya 92,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Nilai Perusahaan.*

ABSTRACT

The Effect of Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), and Current Ratio (CR) on Firm Value on the Jakarta Islamic Index 70

By :

Lisa Aprilia Febrian

1811140186

This study aims to determine the effect of Return On Assets, Debt To Equity Ratio and Current Ratio partially and simultaneously on firm value on the Jakarta Islamic Index 70 (JII70) in 2018-2020. This research is a type of correlational analysis research with a quantitative approach. The sampling method used purposive sampling technique. The research population is 70 companies and the sample in this study is 28 companies on the Jakarta Islamic Index 70. The sources of data collection used are numbers obtained from the www.idx.co.id website and the official website. The data analysis technique used multiple linear regression analysis. The data analysis process carried out is Descriptive Statistics, Basic Assumption Test, Classical Assumption Test, Hypothesis Testing and Coefficient of Determination Test. The results showed that partially Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio had no effect on firm value. Meanwhile, simultaneously, Return On Assets, Debt To Equity Ratio and Current Ratio have an effect on the firm value of 7.1%. While the remaining 92.9% was influenced by other factors that were not included in this study.

Keywords: *Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Firm Value.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) yang berjudul "Pengaruh *Return On Assets (ROA)* , *Debt To Equity Ratio (DER)* , dan *Current Ratio (CR)* Terhadap Nilai Perusahaan Pada *Jakarta Islamic Index 70*".

Sholawat beserta salam untuk Nabi besar Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat. Penyusunan tugas akhir (skripsi) ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu. Dalam proses penyusunan tugas akhir (Skripsi) ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zulkarnain, M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu.
2. Dr. H. Supardi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu.

3. Yenti Sumarni, M.M., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitasm Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu
4. Andang Sunarto, M.Kom., Ph.D selaku pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, masukan serta arahan kepada penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga penulisan artikel jurnal ini dapat diselesaikan.
5. Khairiah Elwardah, M.Ag., selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi, semangat, saran dan nasehat dengan penuh kesabaran sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Kedua orang tuaku ayahku dan ibuku yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan ilmunya dengan penuh keikhlasan kepada penulis.
8. Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu yang telah memberikan

pelayanan dengan baik dalam hal administrasi kepada penulis.

9. Serta semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan artikel jurnal ini ke depan.

Bengkulu, 6 Juni 2022M

6 Dzulqaidah 1443 H

Lisa Aprilia Febrian

NIM. 1811140186

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN.....ii

HALAMAN PENGESAHAN.....iii

MOTTO.....iv

PERSEMBAHAN.....v

SURAT PERNYATAAN.....vii

ABSTRAK.....viii

ABSTRACT.....x

KATA PENGANTAR.....xi

DAFTAR ISI.....xiv

DAFTAR TABEL.....xvii

DAFTAR GAMBAR.....xviii

DAFTAR LAMPIRAN.....xix

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Batasan Masalah.....6

C. Rumusan Masalah.....6

D. Tujuan Penelitian.....7

E. Kegunaan Penelitian.....7

F. Penelitian Terdahulu.....9

G. Sistematika Penulisan.....14

BAB II KAJIAN TEORI 17

A. Nilai Perusahaan 17

B. *Return On Assets* (ROA)..... 22

C. *Debt To Equity Ratio (DER)*..... 26

D. *Current Ratio* (CR) 29

E. Kerangka Berfikir 31

F. Hipotesis Penelitian 33

BAB III METODE PENELITIAN 35

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 35

B. Waktu dan Tempat Penelitian..... 36

C. Populasi dan Sampel Penelitian..... 36

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data 38

E. Variabel dan Definisi Operasional..... 40

F. Teknik Analisis Data 42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 49

A. Gambaran Umum *Jakarta Islamic Index* 70 (JII70) 49

B. Hasil Penelitian..... 50

C. Pembahasan 64

BAB V PENUTUP 69

A. Kesimpulan 69

B. Saran 70

DAFTAR PUSTAKA 72

LAMPIRAN 77

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian 37
Tabel 3. 2 Sumber Data 39
Tabel 3. 3 Definisi Operasional 41
Tabel 3. 4 Kriteria Interval Kekuatan Hubungan Koefisien Determinasi 48

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif 50
Tabel 4. 2 Hasil Data Minimum dan Maksimum dari ROA, DER, CR dan PBV 52
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas 53
Tabel 4. 4 Hasil Uji Homogenitas 54
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas 55
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas 56
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi 57
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 59
Tabel 4. 9 Hasil Uji F 60
Tabel 4. 10 Hasil Uji t 61
Tabel 4. 11 Ringkasan Hasil Uji t 63
Tabel 4. 12 Hasil Analisis Koefisien Determinasi 64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir..... 32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Blanko judul

Lampiran 2 : Surat Penunjukkan SK Pembimbing

Lampiran 3 : Data *Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio,*dan *Price Earning Ratio* Perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* 70 (JII70) Tahun 2018-2020

Lampiran 4 : Hasil Output SPSS

Lampiran 5 : Lembar bimbingan Skripsi

Lampiran 6 : Nilai Skripsi dari pembimbing

Lampiran 7 : *Letter Of Accept (LOA)* dari Rumah Jurnal

Lampiran 8 : Jurnal EKOMBIS

Lampiran 9 : data IDX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam sektor industri. Persaingan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuan utama perusahaan dapat tetap tercapai.[1] Tujuan perusahaan selain untuk meningkatkan laba perusahaan yaitu memaksimumkan nilai perusahaan. Untuk tujuan jangka pendeknya adalah perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan Tujuan jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Bagi perusahaan yang *go public*, nilai perusahaan tercermin pada harga sahamnya.[2]

---

[1] Yunita Mandagie Zuhria Hasania, Sri Murni, "Pengaruh *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan Struktur Modal, dan ROE terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 - 2014," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, no. 3 (2016): 133–144.

[2] Nyoman Wedana Adi Putra, "Pengaruh Faktor Fundamental pada Nilai Perusahaan Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 8.3 (2014):385-407 ISSN: 2302-8556* 8, no. 3 (2014): 385–407.

Nilai perusahaan yang meningkat adalah sebuah prestasi yang sesuai keinginan para pemiliknya. Karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Peningkatan nilai perusahaan bisa dicapai apabila manajemen perusahaan dan pemilik mampu menjalin kerja sama yang baik dengan pihak lain dalam membuat keputusan-keputusan keuangan seperti menilai pengelolaan aset dan laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang dijadikan sebagai dasar pengambilan suatu keputusan. Pihak lain tersebut diantaranya meliputi shareholder, stakeholder, investor, kreditur, pemerintah, dan masyarakat.[3]

Investor berperan penting dalam mengembangkan skala ukuran perusahaan, dimana investor disini memberikan peran positif terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan, serta terhadap biaya modal perusahaan secara keseluruhan pula. Adapun tujuan investor menginvestasikan dananya di pasar modal yakni untuk dapat memiliki suatu perusahaan dan memperoleh dividen yang dibagikan dari perusahaan. Anjuran untuk berinvestasi tertulis dalam Q.S Al-Baqarah (2) : (261), yang berbunyi :

[3] Batista Leonardo P. Dasuha, "Pengaruh *Current Ratio (CR)*, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.," *Universitas Sumatera Utara* (2016): 4–16.

مَّثَلُ ٱلَّذِينَ يُنفِقُونَ أَمْوَٰلَهُمْ فِى سَبِيلِ ٱللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنۢبَتَتْ
سَبْعَ سَنَابِلَ فِى كُلِّ سُنۢبُلَةٍ مِّا۟ئَةُ حَبَّةٍ ۗ وَٱللَّهُ يُضَٰعِفُ لِمَن يَشَآءُ ۗ وَٱللَّهُ
وَٰسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

Artinya : *"Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang dia kehendaki. dan Allah Maha luas (karuniaNya) lagi Maha Mengetahui"*.
[Al-Baqarah (2) : (261)]

Investor dalam memilih Perusahaan juga dapat dilihat dari perkembangan indeks saham. Perusahaan yang terdaftar pada JII 70 merupakan perusahaan yang berada pada indeks saham syariah. Perkembangan saham syariah yang dinilai cukup membuat para investor mulai melirik saham-saham yang berbasis syariah, bukan hanya para investor yang memang mengharuskan syarat syariah dalam berinvestasi. Saham syariah juga mempunyai ketahanan yang baik ketika perekonomian sedang mengalami krisis dikarenakan pasar modal syariah mempunyai kemampuan yang lebih baik untuk menyesuaikan diri dari gangguan krisis eksternal. Oleh karena itu pada penelitian ini peneliti menggunakan jakarta islamic index 70 pada sampel penelitian karena dapat dilihat dari nilai kapitalisasi pasar syariah pada tahun 2018-2019.

Pada tahun 2018 sebesar 2.715.851,74 ; pada tahun 2019 sebesar 2.800.001,49 namun pada tahun 2020 nilai kapitalisasi pasar nya menurun menjadi 2.574.301,02 [4]. Karena hal ini investor akan mempertimbangkan kembali untuk berinvestasi pada JII 70. Maka dari itu peran perusahaan penting dalam meningkatkan nilai perusahaannya guna menarik minat investor dan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Mengapa nilai perusahaan manjadi daya tarik investor karena nilai perusahaan dapat mencerminkan kesejahteran pemegang sahamnya. Oleh karena itu investor perlu melakukan analisis terlebih dahulu mengenai nilai perusahaan. Investor dapat melakukan analisis fundamental perusahaan. Analisis fundamental perusahaan merupakan analisis yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan dan diukur dengan rasio-rasio keuangan.

Laporan keuangan menjadi salah satu informasi yang banyak digunakan dalam pembuatan keputusan investasi bagi investor. Karena laporan keuangan memberikan informasi berupa kondisi perusahaan kepada investor. Selain memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan saat ini dan masa lalu, laporan keuangan juga menyediakan pola yang konvenien untuk melakukan analisis tentang kinerja keuangan perusahaan, maupun

[4] IDX Statistics, "Idx_Annually-Statistic_2020," *Indonesia Stock Exchange* (2020).

perencanaan keuangan masa akan datang. Pada umumnya investor akan menilai kondisi perusahaan dengan melihat rasio keuangan yang memperlihatkan kinerja keuangan perusahaan.[5]

Nilai perusahaan mampu diukur dengan beberapa indikatator. Salah satu indikatornya yaitu PBV atau *Price Book Value*. Nilai perusahaan yang baik dapat dilihat ketika PBV diatas satu *(overvalue)* yaitu nilai pasar lebih besar dari nilai buku perusahaan dan sebaliknya apabila PBV dibawah satu *(undevalued)* mencerminkan nilai perusahaan tidak baik. Penilaian kinerja keuangan juga dapat dilihat dari rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas. Jika nilai rasio tersebut baik, maka investor akan mempertimbangkan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Pada penelitian ini rasio keuangan profitabilitas digunakan *Return On Asset*, ratio solvabilitas digunakan *Debt To Equity Ratio* dan ratio likuiditas digunakan *Current Ratio*.

Berdasarkan uraian yang telah disampakan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh *Return On Assets (ROA) , Debt To Equity Ratio (DER),* dan *Current Ratio (CR)* Terhadap Nilai Perusahaan Pada *Jakarta Islamic Index 70*".**

[5] Wildan Dzulhijar, Leni Nur Pratiwi, and Banter Laksana, "Pengaruh CR, DER, Dan ROA Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019," *Indonesian Journal of Economics and Management* 1, no. 2 (2021): 401–409, https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/ijem/article/view/2507.

B. Batasan Masalah

Untuk memusatkan penelitian penulis memberikan batasan penelitian yang akan dilakukan yaitu :

1. Penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu tiga variabel independen yaitu *Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER),*dan *Current Ratio (CR)* dan *v*ariabel dependen diukur dengan Nilai Perusahaan (PBV).
2. Data yang digunakan yaitu data perusahaan pada *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* pada tahun 2018-2020.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah *Return On Assets (ROA)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdapat pada *Jakarta Islamic Index (JII70)* di tahun 2018-2020 ?
2. Apakah *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdapat pada *Jakarta Islamic Index (JII70)* di tahun 2018-2020?
3. Apakah *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdapat pada *Jakarta Islamic Index (JII70)* di tahun 2018-2020?
4. Apakah *Return On Assets (ROA) , Debt To Equity Ratio (DER),*dan *Current Ratio (CR)* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdapat pada *Jakarta Islamic Index (JII70)* di tahun 2018-2020?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah *Return On Assets (ROA)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdapat pada *Jakarta Islamic Index (JII70)* pada tahun 2018-2020.
2. Untuk mengetahui apakah *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdapat pada *Jakarta Islamic Index (JII70)* pada tahun 2018-2020.
3. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdapat pada *Jakarta Islamic Index (JII70)* pada tahun 2018-2020.
4. Untuk mengetahui apakah *Return On Assets (ROA)* , *Debt To Equity Ratio (DER)* , dan *Current Ratio (CR)* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdapat pada *Jakarta Islamic Index (JII70)* pada tahun 2018-2020.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak penulis capai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat dari Pengaruh *Return On Assets (ROA)* , *Debt To Equity Ratio (DER)* , dan *Current Ratio (CR)* Terhadap Nilai Perusahaan Pada *Jakarta Islamic Index* (JII70) baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Manfaat Teoritis**
   a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran secara nyata oleh peneliti, karena dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah**.**
   b. Untuk selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini diharapkan dapat memberikan dukungan serta manfaat lebih di lapangan terhadap teori-teori terkait masalah penelitian yang akan memberikan pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung.
   c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Pengaruh *Return On Assets (ROA)* , *Debt To Equity Ratio (DER)* , dan *Current Ratio (CR)* Terhadap Nilai Perusahaan Pada *Jakarta Islamic Index* (JII70) serta diharapkan bisa menjadi bahan kajian lebih lanjut.
2. **Manfaat Praktis**

   Selain manfaat teoritis, secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:
   a. Bagi Penulis Sebagai salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah skripsi yang merupakan salah satu syarat kelulusan mahasiswa.
   b. Bagi Universitas Islam Negeri Fatmawai Soekarno Bengkulu sebagai referensi pada perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawai Soekarno Bengkulu

dan bahan referensi untuk pengembangan penelitian berikutnya.

c. Bagi perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* agar dapat dijadikan sumber informasi bagi manajer dalam mengelola uang yang di investasikan agar tepat sasaran sehingga dapat mengembangkan perusahaan dan memajukan perekonoomian negara.

d. Bagi investor untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan agar dapat memilih perusahaan yang tepat dalam keputusan investasi.

F. Penelitian Terdahulu

1. Achmad Haris Setiawan, *"Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kapitalisasi Pasar sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan yang Tercatat di Indeks JII70 Periode 2017-2019)"*.

   Tujuan penelitian Untuk menguji pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan kapitalisasi pasar dalam mempengaruhi nilai perusahaan Untuk menguji kemampuan kapitalisasi pasar sebagai pemoderasi hubungan antara profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Metode penelitian dengan pedekatan Kuantitatif. Hasil penelitian menerangkan jika *Returm On Asset* mempengaruhi kepada nilai perusahaan, *Dividend Payout Ratio* tidak dapat mempengaruhi terhadap

nilai perusahaan, Kapitalisasi pasar atau sering disebut dengan *marketcap* hasil riset menerangkan jika kapitalisasi pasar mempengaruhi kepada nilai perusahaan.[6]

Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan sampel pada perusahaan yang tercatat di Indeks JII70 dan variabel dependentnya menggunakan nilai perusahaan. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel Independentnya yaitu pada penelitian ini menggunakan kapitalisasi pasar sebagai variabel moderating, variabel yang digunakan yaitu profitabilitas dan kebijakan deviden, serta metode yang digunakan pada penelitian ini mengolah data menggunakan aplikasi SPSS versi 24.

2. Wildan Dzulhijar, Leni Nur Pratiwi, Banter Laksana, *"Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019"*

   Tujuan penelitian ini menganalisis Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda. Hasil dari penelitian ini Secara parsial Variabel CR tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel PBV, Variabel DER

[6] Achmad Haris Setiawan, "Analisis Pengaruh Profitabilitas dan 2021 Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Kapitalisasi Pasar Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan yang Tercatat di Indeks JII70 Periode 2017-2019)" (Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021).

berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel PBV, Variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel PBV, Secara simultan dari ketiga variabel yang diteliti yaitu ROA, DER dan CR berpengaruh signifikan terhadap PBV.[7]

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terdapat pada sampel yang digunakan. Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019 sedangkan penelitian penulis yaitu perusahaan yang terdaftar pada Indeks JII70.

3. Putri Utami *"Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)".* Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda diuji dengan menggunakan program *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) Versi

[7] Dzulhijar, Pratiwi, and Laksana, "Pengaruh CR, DER, Dan ROA Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019." Indonesian Journal of Economics and Management Vol. 1, No. 2, (2021),

21.0 dan Microsoft Excel 2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan *return on asset* dan total *asset turnover* tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.[8]

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terdapat pada sampel yang digunakan. Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017) sedangkan penelitian penulis yaitu hanya perusahaan yang terdaftar Indeks JII70. Penelitian ini menggunakan variabel *Total Asset Turnover* sedangkan penelitian penulis tidak menggunakan variabel tersebut.

4. Angripta Cahyaning Pawestri,*"Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Current Ratio, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)"*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Current Ratio,* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (PBV) secara

[8] Welas Utami, Putri, "Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)" 8, no. 1 (2019): 57–76.

simultan maupun secara parsial. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Current Ratio,* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terdapat pada sampel yang digunakan. Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu Perusahaan *Food And Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 sedangkan penelitian penulis yaitu perusahaan yang terdaftar pada Indeks JII70. Penelitian ini menggunakan variabel ukuran perusahaan sedangkan pada penelitian penulis tidak menggunakan variabel tersebut.

5. Zuhria Hasania, Sri Murni, *"Pengaruh Current Ratio (CR), Ukuran Perusahaan Struktur Pasar Modal, dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014".* Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio (CR),* Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan ROE terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014 baik secara parsial maupun simultan. Analisis data menggunakan analisis

regresi berganda, uji t, uji F dan analisis koefisien determinasi (R2). Hasil penelitian yaitu, variabel *Current Ratio (CR)* berpengaruh secara terhadap Nilai Perusahaan. Variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Variabel Struktur Modal berpengaruh secara terhadap Nilai Perusahaan. Variabel ROE berpengaruh secara terhadap Nilai Perusahaan dan secara simultan CR, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan ROE berpengaruh secara terhadap Nilai Perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terdapat pada sampel yang digunakan. Pada penelitian ini sampel yang digunakan Perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014 sedangkan penelitian penulis yaitu perusahaan yang terdaftar Indeks JII70. Penelitian ini menggunakan variabel Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan ROE sedangkan pada penelitian penulis menggunakan *Return On Assets(ROA) , Debt To Equity Ratio (DER).* [9]

G. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan yang digunakan oleh penulis pada skripsi adalah sebagai berikut:

---

[9] Zuhria Hasania, Sri Murni, "Pengaruh *Current Ratio (CR)*, Ukuran Perusahaan Struktur Modal, dan ROE terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, no. 3 (2016): 133–144.

BAB I Pendahuluan : Pendahuluan dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yaitu bagian yang menjelaskan alasan-alasan mengapa penelitian penting untuk dilakukan. Dilanjutkan dengan membuat Batasan Masalah, Rumusan Masalah, kemudian merumuskan Tujuan Penelitian sehingga masalah dapat dipecahkan, memaparkan Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Teori : Kajian Teori pada Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitin seperti teori tentang Rasio Keuangan, pengertian *Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR),* Nilai Perusahaan PBV, dan penjelasan tentang JII 70.

BAB III Metode Penelitian : Metode Penelitian pada Bab ini menguraikan tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Waktu dan Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Variabel Penelitian, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan : Hasil Penelitian dan Pembahasan pada bab ini menguraikan tentang hasil dan pembahasan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan.

BAB V Penutup : Penutup pada Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, serta saran

yang diberikan dalam penelitian ini sebagai pengembangan lanjutan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Nilai Perusahaan

1. Pengertian Nilai Perusahaan

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan atau kekayaan, terutama bagi para pemegang sahamnya, terwujud berupa upaya peningkatan atau memaksimalkan nilai pasar atas harga saham perusahaan yang bersangkutan. Tujuan ini bersifat garis besar, karena pada praktiknya tujuan itu senantiasa dipengaruhi oleh keputusan-keputusan dibidang keuangan. Nilai merupakan sesuatu yang diinginkan apabila nilai bersifat positif dalam arti menguntungkan atau menyenangkan dan memudahkan pihak yang memperolehnya untuk memenuhi kepentingan-kepentingannya yang berkaitan dengan nilai tersebut. Sebaliknya, nilai merupakan sesuatu yang tidak diinginkan apabila nilai tersebut bersifat negatif dalam arti merugikan atau menyulitkan pihak yang memperolehnya untuk mempengaruhi kepentingan pihak tersebut sehingga nilai tersebut dijauhi.[10]

[10] Eka Septiana, "Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2016)" (Universitas Mercu Buana Yogyakarta., 2018).

Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang terbentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan juga dapat dikatakan sebagai nilai aktual per lembar saham yang jika Harga saham yang tinggi akan diikuti dengan nilai perusahaan tinggi juga, dan juga akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini dan juga pada prospek perusahaan di masa depan.[11]

2. Indikator Nilai Perusahaan

   Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan antara lain:

   a. *Price Earning Ratio* (PER)

      Price Earning Ratio menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap dolar laba yang dilaporkan. Kegunaan *Price Earning Ratio* adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh earning per share nya. *Price Earning Ratio* menunjukkan hubungan antara pasar saham biasa dengan earning per share.

   b. *Tobin's Q*

[11] Barlia Annis Syahzuni, "Pengaruh Rasio Fundamental terhadap Nilai Intervening pada Perusahaan Subsektor Batubara," *Universitas Esa Unggul Jakarta* 12 (2021): 39–48

Tobin's Q ditemukan oleh seorang pemenang hadiah nobel dari Amerika Serikat yaitu James Tobin. *Tobin's Q* adalah nilai pasar dari aset perusahaan dengan biaya penggantinya. Menurut konsepnya, rasio Q lebih unggul daripada rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio ini fokus pada berapa nilai perusahaan saat ini. Dalam praktiknya, rasio Q sulit untuk dihitung dengan akurat karena memperkirakan biaya penggantian atas aset sebuah perusahaan bukanlah suatu pekerjaan yang mudah.[12]

c. *Price to Book Value* (PBV)

Komponen penting lain yang harus diperhatikan dalam analisis kondisi perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. *Price To Book Value (PBV)* menunjukkan besarnya nilai perusahaan dari hal-hal yang telah atau sedang ditanamkan oleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar tambahan kekayaan (*wealth*) yang dinikmati oleh pemilik perusahaan. Jika harga pasar berada di bawah nilai bukunya, investor memandang bahwa perusahaan tidak cukup potensial. Apabila seorang investor pesimis

[12] Novi Rehulina Sitepu, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Leverage Dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2009-2013)" (Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2015).

atas prospek suatu saham, ia akan menjual saham pada harga di bawah nilai bukunya. Sebaliknya, jika investor optimis, ia akan menjual saham dengan harga di atas nilai bukunya. *Book Value Per Share* (nilai buku per saham) dihitung dengan membagi ekuitas saham biasa dengan jumlah saham yang beredar.[13]

$$\text{PBV} = \frac{Harga\ Pasar\ per\ Lembar\ Saham}{Nilai\ Buku\ per\ Lembar\ Saham}$$

Dalam penelitian ini penulis memilih indikator dari nilai perusahaan adalah *Price book value* (PBV) karena *price book value* banyak digunakan dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, Ada beberapa keunggulan PBV yaitu nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar. Keunggulan kedua adalah PBV dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk menunjukkan tanda mahal/murahnya suatu saham. Rasio ini dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga suatu saham sehingga dari gambaran tersebut, secara tidak langsung rasio PBV ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

   Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah:

[13] Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV Pusaka Setia, 2017), h.177-179

a. PER (*Price Earning Ratio*)

PER yaitu rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh para pemegang saham.

b. Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan sangat penting dalam menentukan nilai perusahaan. Dua aspek yang perlu dipertimbangkan ialah konsentrasi kepemilikan perusahaan oleh pihak luar *(outsider ownership concentration)* dan kepemilikan perusahaan oleh manajer *(manager ownership).* Pemilik perusahaan dari pihak luar berbeda dengan manajer karena kecil kemungkinannya pemilik dari pihak luar terlibat dalam urusan bisnis perusahaan sehari-hari.

c. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan *return*, yang terdiri dari *yield* dan *capital gain*. Semakin tinggi kemampuan memperoleh laba, maka semakin besar *return* yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik.

d. Keputusan Investasi

Nilai perusahaaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa keputusan investasi itu penting, karena untuk mencapai tujuan perusahaan hanya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan.

e. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. kebijakan deviden (*dividend policy*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dimasa yang akan datang. Rasio pembanyaran deviden (*devidend payout ratio*) menentukan jumlah laba dibagi dalam bentuk deviden kas dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan.[14]

B. *Return On Assets* (ROA)

1. Pengertian *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakah salah satu jenis dari rasio Profitabilitas. Rasio profitabilitas disebut juga sebagai rasio rentibilitas, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba

[14] Fendyka Luqman Ilhamsyah and Hendri Soekotjo, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6, no. 2 (2017): 1–15, https://repository.stiesia.ac.id/.

atau keuntungan. Profitabilitas suatu perusahaan mewujudkan perbandingan antara laba dan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut.[15] *Return On Assets (ROA)* adalah perbandingan antara laba usaha/operasi (*Operating profit)* terhadap total aset. *Return* diartikan sebagai laba usaha alih-alih laba bersih. Hal ini dikarenakan laba usaha diperoleh dari kegiatan normal perusahaan. Jika digunakan laba bersih dikhawatirkan ada pengaruh dari pos "*nonoperating income (expenses)"* yang bukan berasal dari bisnis inti. ROA mencoba memberikan ukuran efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh dayanya. [16]

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.[17]

Dalam penelitiaan ini ROA merupakan suatu indikator untuk menghitung efisiensi terhadap aktiva

---

[15] Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan* ,..., h. 142

[16] Hermanto, Bambang dan Mulyo Agung, Analisis Laporan Keuangan (Jakarta : Lentera Ilmu Cendikia,2012), h. 121

[17] I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik* (Surabaya: Penerbit Erlangga, 2011), h.22

(sumberdaya) perusahaan. Karena setiap perusahaan harus mampu mengelola aktiva (sumberdaya) perusahaan dengan baik agar dapat *survive* dan mendapatkan keuntungan. Dalam kajian Islam terdapat ayat didalam Al-Quran yang membahas tentang efisiensi sumberdaya yang harus dikelola dengan baik, yaitu tertera pada Q.S Yusuf (12) : (47-49) yang berbunyi :

﴿ قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدتُّمْ فَذَرُوهُ فِي سُنۢبُلِهِۦٓ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ يَأْتِي
مِنۢ بَعْدِ ذَٰلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تُحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنۢ بَعْدِ ذَٰلِكَ عَامٌ
فِيهِ يُغَاثُ ٱلنَّاسُ وَفِيهِ يَعْصِرُونَ ﴿٤٩﴾ ﴾ يوسف: ٤٧ – ٤٩

Artinya : *Dia (Yusuf) berkata, "Agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa; kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan di tangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian setelah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan. Setelah itu akan datang tahun, di mana manusia diberi hujan (dengan cukup) dan pada masa itu mereka memeras (anggur)."*

[Yusuf (12) : (47-49)]

Surah ini menerangkan bahwa tidak ada yang mengetahui kejadian apa yang akan terjadi di masa

mendatang. Oleh karena itu setiap perusahaan harus dapat mengelola asetnya dengan efektif dan efisien agar perusahaan dapat lebih berkembang di masa yang akan datang. Selain itu perusahaan harus selalu hemat dengan modal yang dimiliki karena jika pembelajaan lebih besar dari aset yang dimiliki maka akan menggerus keuntungan dari perusahaan.

2. Indikator *Return On Assets* (ROA)

Indikator (alat ukur) yang digunakan dalam *Return On Assets* (ROA) melibatkan unsur laba bersih dan total asset (total aktiva) dimana laba bersih dibagi dengan total asset atau total aktiva. [18]

$$\textit{Return On Assets(ROA)} = \frac{laba\ bersih}{Total\ aset}$$

Komponen-komponen pembentuk *Return On Assets* (ROA) adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan, adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya dalam aktiva entitas atau pelunasan kewajibannya selama suatu periode yang ditimbulkan oleh pengiriman atau produksi barang, penyedia jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan bagian dari operasi utama perusahaan.

[18] Melda, Monang Situmorang, and Siti Mimunah, "Pengaruh *Current Ratio, Debt T*o *Equity Ratio, Retrun On Asse*t, Total *Aset Turnover* terhadap Peringkat Obligasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016," *Jurnal akuntansi* (2017).

b. Beban, adalah arus keluar atau penurunan lainnya dalam aktiva sebuah entitas atau penambahan kewajibannya selama satu periode, yang ditimbulkan oleh pengiriman atau produksi barang, penyedia jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan bagian dari operasi utama perusahaan.
c. Keuntungan, adalah kenaikan ekuitas (aktiva bersih) perusahaan dari transaksi sampingan atau insidentil kecuali yang dihasilkan dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.
d. Kerugian, adalah penurunan ekuitas (aktiva bersih) perusahaan dari transaksi sampingan atau insidentil kecuali yang berasal dari beban atau distribusi kepada pemilik.[19]

C. *Debt To Equity Ratio (DER)*

1. Pengertian *Debt To Equity Ratio (DER)*

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan salah satu jenis dari rasio *Leverage*/Solvabilitas. Rasio *Leverage*/Solvabilitas adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai berapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (*Debt To Total Assets Ratio, Net Worth To Debt Ratio*, dan sebagainya). Rasio

[19] Binus University, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Assets* (ROA)," *Binus University*, last modified 2020, accessed February 17, 2022, https://bbs.binus.ac.id/business-creation/2020/10/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-return-on-assets-roa/#:~:text=Indikator (alat ukur) yang digunakan,dan Houston 2010%3A148).

Leverage/Solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Kondisi keuangan yang baik dalam jangka pendek tidak menjamin kondisi keuangan yang baik juga dalam jangka panjang.[20] *Debt To Equity Ratio (DER)* adalah perbandingan antara total utang terhadap ekuitas suatu saat. Setiap bulan atau setiap tahun posisi dapat berubah lebih baik atau lebih buruk.[21]

2. Indikator *Debt To Equity Ratio (DER)*

Indikator yang digunakan pada *Debt To Equity Ratio (DER)* yaitu utang dan modal. Dimana total utang dibagi total modal.[22]

$$\textit{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{Total\ utang}{Total\ modal}$$

Komponen-komponen pembentuk *Debt To Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

a. Hutang

Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, di mana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur Hutang atau kewajiban perusahaan dapat dibedakan ke dalam

[20] Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan,...*, h. 165

[21] Mohamad Samsul, *Pasar Modal & Manajemen Portofolio* (Erlangga, 2015). h.174

[22] L. D. Wikardi and N. T Wiyani, "Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover* Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas," *Jurnal Online Insan Akuntan* 2, no. 1 (2017): 99–118.

hutang lancar (hutang jangka pendek) dan hutang jangka panjang, adapun penjelasan mengenai Hutang lancar atau hutang jangka pendek adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan.[23]

b. Modal

Modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan, atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutanghutangnya.[24]

Faktor-faktor mempengaruhi *Debt To Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

1) Risiko bisnis perusahaan atau tingkat risiko yang terkandung pada aktiva perusahaan apabila tidak menggunakan utang. Makin besar risiko perusahaan, makin rendah risiko utang yang optimal.

---

[23] Dimas T Anugrah, "Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return* Saham (Survei pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)" (Universitas Siliwangi, 2019).

[24] R. Wangsawinangun, "Penetapan Struktur Modal yang Optimal Dalam Upaya Meningkatkan Nilai Perusahaan (Studi pada PT. Astra International, Tbk Dan Anak Perusahaan Tahun 2008-2012)," *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 9, no. 2 (2014): 81713.

2) Posisi pajak perusahaan. Alasan utama untuk menggunakan utang adalah karena biaya bunga dapat dikurangkan dalam perhitungan pajak sehingga menurunkan biaya utang yang sesungguhnya.
3) Fleksibilitas keuangan atau kemampuan untuk menambah modal dengan persyaratan yang masuk akal dalam keadaan yang kurang menguntungkan.[25]

D. *Current Ratio* (CR)

1. Pengertian *Current Ratio (CR)*

Rasio Lancar *Current Ratio (CR)* merupakan jenis dari rasio likuiditas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo. Ratio likuiditas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo maupun dalam pembiayaan operasional kegiatannya, jadi kesiapan perusahaan dalam menghadapi saat pembayaran kewajiban, cukup di tunjang dengan kekayaan lancar yang dimilikinya.

Current Ratio (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang

[25] M. Ginting, "Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Financial Distress*," *Jurnal Manajemen* 3, no. 2 (2017): 37–44.

jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. *Current Ratio (CR)* yang rendah menunjukkan risiko *likuiditas* yang tinggi, sedangkan *Current Ratio (CR)* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan mempunyai pengaruh buruk terhadap profitabilitas perusahaan.[26] Rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva, yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang.[27]

2. Indikator *Current Ratio (CR)*

Indikator yang digunakan pada *Current Ratio (CR)* yaitu aset lancar dan hutang lancar. [28]

$$\textit{Current Ratio (CR)} = \frac{aset\ lancar}{hutang\ lancar}$$

Dimana Perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang jangka pendek, dalam persen. Aktiva lancar terdiri dari beberapa faktor yang perlu diperhatikan antara lain : kas, effek, piutang dagang, persediaan dan biaya yang dibayar dimuka adapun hutang lancar dapat terdiri dari

[26] Mirza Laili Inoditia Salainti and Sugiono, "Pengaruh *Current Ratio (CR)*, Total *Asset Turnover* Dan *Debt To Equity Ratio(DER)* dan *Return O*n *Asset* terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 8, no. 10 (2019): 1–23,

[27]Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan*.,.., h.144

[28] Dwi Fitrianingsih and Yogi Budiansyah, "Pengaruh *Current Rasio* Dan *Debt To Equity Ratio*Terhadap Harga Saham Di Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017," *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* 12, no. 1 (2019): 144–167.

hutang dagang, wesel bayar, biaya terhutang dan hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo pada periode sekarang, sehingga *Current Ratio (CR)* yang tinggi pada suatu perusahaan masih dapat belum menjamin akan dapat dibayarnya hutang lancar yang sudah jatuh tempo, karena proporsi pos yang ada didalamnya seperti kas, piutang dan persediaan tidak menguntungkan misalkan jumlah persediaan barang jauh lebih tinggi jika dibanding dengan piutang dagang.[29]

E. Kerangka Berfikir

Kerangka Berfikir bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian. Kerangka Berfikir dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Return On Assets (ROA)* , *Debt To Equity Ratio (DER)* , dan *Current Ratio (CR)* terhadap Nilai Perusahaan pada *Jakarta Islamic Index* (JII70). Berdasarkan kerangka berfikir tersebut, dapat digambarkan paradigma penelitian sebagai berikut :

[29] Hermanto, Bambang dan Mulyo Agung, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta : Lentera Ilmu Cendikia, 2012), h. 107

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

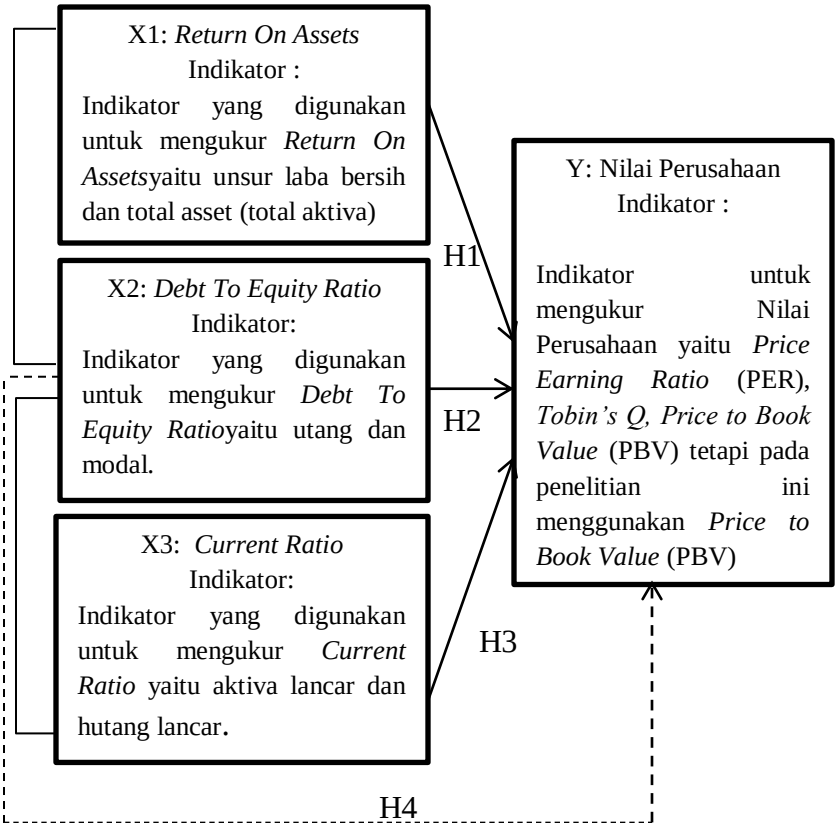

Keterangan:

→ = Pengaruh Secara Parsial

- - - - - - - - - - - - - - → = Pengaruh Secara Bersama-sama

X1 (Variabel Independen) = *Return On Assets*

X2 (Variabel Independen) = Debt To Equity Ratio

X3 (Variabel Independen) = Current Ratio

Y (Variabel Dependen) = Nilai Perusahaan

Pada gambar 2.1 di atas, secara parsial masing-masing variabel X akan berpengaruh terhadap variabel Y. *Return On Assets* (X1) akan berpengaruh terhadap Nilai Perusahan (Y). *Debt To Equity Ratio* (X2) akan berpengaruh terhadap Nilai Perusahan (Y). dan *Current Ratio* (X3) akan berpengaruh terhadap Nilai Perusahan (Y). Variabel X1, X2 dan X3 secara bersama-sama akan berpengaruh terhadap Nilai Perusahan (Y).

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian sementara karena jawaban yang diberikan berdasarkan pada teori yang relavan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.[30] Pada penelitian ini variabel independenya dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu *Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER),*dan *Current Ratio (CR) v*ariabel dependen diukur dengan Nilai Perusahaan (PBV). Penelitian ini akan membangun hipotesis dalam menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H1 : Diduga *Return On Assets* akan berpengaruh terhadap Nilai Perusahan.

---

[30] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D. (Bandung : Alfabeta*, 2013). h.51

H2 : Diduga *Debt To Equity Ratio* akan berpengaruh terhadap Nilai Perusahan.

H3 : Diduga *Current Ratio* akan berpengaruh terhadap Nilai Perusahan.

H4 : Diduga *Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio* akan berpengaruh terhadap Nilai Perusahan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian ini yaitu analisis korelasional adalah analisis statistik yang berusaha untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua buah variabel atau lebih.[31] Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel. Penelitian ini untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu apakah *Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER),* dan *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

2. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.[32]

---

[31] Clara Yosani, "Teknik Analisis Kuantitatif," *Makalah Teknik Analisis II* (2006): 1–7, http:// staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/ pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf.

[32] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.37

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

   Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Januari sampai dengan Maret 2022.

2. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilakukan dengan mencari data sekunder melalui web resmi yang memenuhi data-data yang ingin didapatkan oleh peneliti. Karena jika terjadi kekeliruan di dalam informasi yang diposting data pada web resmi dapat dipertanggung jawabkan oleh organisasi atau lembaga pemilik domain resmi tersebut.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

   Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.[33] Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdafar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) pada periode Tahun (2018-2020). Perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) yaitu sebanyak 70 perusahaan. Maka jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 70 populasi.

2. Sampel Penelitian

   Sampel merupakan bagian dari populasi yang terdiri atas subjek penelitian (responden) yang menjadi sumber

[33] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* ,..., h.137

data yang terpilih dari hasil pekerjaan teknik penyampelan (Teknik sampling). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah responden yang terpilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti sendiri. Dalam menentukan sampel pada populasi ini terdapat kriteria-kriteria yang ditetapkan agar perusahaan dapat dijadikan sampel penelitian. Kriteria yang ditetapkan untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang terdaftar secara terus-menerus pada *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) periode 2018-2020.
2. Perusahaan memiliki laporan keuangan pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.
3. Perusahaan sampel memiliki semua data yang diperlukan secara lengkap dari variabel yang diteliti.

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan terpilih 28 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian, yaitu:

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	Adaro Energy Tbk.	ADRO
2	AKR Corporindo Tbk	AKRA
3	Aneka Tambang Tbk.	ANTM
4	Astra International Tbk.	ASII
5	Barito Pacific Tbk.	BRPT
6	Bumi Semprong Damai Tbk.	BSDE
7	Charoen Pokhand Indonesia Tbk.	CPIN
8	Ciputra Development Tbk.	CTRA
9	XL Axiata Tbk.	EXCL

10	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
11	Vale Indonesia Tbk.	INCO
12	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
13	Indika Energy Tbk.	INDY
14	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	INTP
15	Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG
16	Japta Comfeed Indonesia bk.	JPFA
17	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
18	Matahari Department Store Tbk.	LPPF
19	Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN
20	Bukit Asam Tbk.	PTBA
21	PP (Persero) Tbk.	PTPP
22	Pakuwon Jati Tbk.	PWON
23	Surya Citra Media Tbk.	SCMA
24	Semen Indonesia Tbk.	SMGR
25	Telekmunikasi Indonesia Tbk.	TLKM
26	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	TPIA
27	United Tractors Tbk.	UNTR
28	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR

Sumber : https://www.idx.co.id/
Data diolah oleh peneliti

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen, publikasi, laporan penelitian dari dinas atau instansi maupun sumber data lainnya yang menunujang.[34] Data sekunder dalam penelitian ini meliputi nilai data dari variabel-variabel yang yang di perlukan selama periode 2018-2019, gambaran umum perusahaan dan data

[34] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*.,..., h.13

pendukung lainnya yang didapatkan dari situs www.idx.co.id dan website resmi.

Tabel 3. 2 Sumber Data

No	Variabel	Sumber data	Alamat situs
1	CR	Bursa Efek Indonesia	www.idx.co.id
2	ROA	Bursa Efek Indonesia	www.idx.co.id
3	DER	Bursa Efek Indonesia	www.idx.co.id
4	PBV	Bursa Efek Indonesia	www.idx.co.id

Sumber : https://www.idx.co.id/
Data diolah oleh peneliti

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.[35] Dalam Penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu bersifat kuantitatif berupa angka yang didapatkan dari situs **www.idx.co.id** dan website resmi. Data tersebut berupa data *Current Ratio (CR)* dari masing-masing perusahaan, *Return On Assets (ROA)* dari masing-masing perusahaan, *Debt To Equity* dari masing-masing perusahaan, dan nilai PBV dari masing masing perusahaan.

[35] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*.,..., h.159

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Berikut merupakan variabel-variabel operasional dalam penelitian ini:

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas.Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (Terikat). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu *Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER),*dan *Current Ratio (CR).*

b. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat.Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.[36] Dalam penelitian ini, Nilai perusahaan (PBV) menjadi variabel dependen yang akan diteliti.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang diberikan kepada variabel dengan tujuan memberikan arti

[36] Deni darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*.,..., h.109

atau menspesifikasikannya.[37]Berikut ini definisi operasional dari masing-masing variabel.

Tabel 3. 3 Definisi Operasional

No	Variabel	Indikator	Sumber
1.	Nilai perushaan (PBV)	Nilai perushaan (PBV) melibatkan unsur harga pasar per lembar saham dan nilai buku perlembar saham. PBV=$\frac{Harga\ Pasar\ per\ Lembar\ Saham}{Nilai\ Buku\ per\ Lembar\ Saham}$	Mia lasmi wardiyah (2017)
2.	*Return On Assets(ROA)*	*Return On Assets* (ROA) melibatkan unsur laba bersih dan total asset (total aktiva) ROA= $\frac{laba\ bersih}{Total\ aset}$	Melda, Monang Situmorang, and Siti Mimunah, (2017)
3.	*Debt To Equity Ratio (DER)*	*Debt To Equity Ratio (DER)* melibatkan unsur total utang dan total modal *DER*=$\frac{Total\ utang}{Total\ modal}$	L. D. Wikardi and N. T Wiyani (2017)
4.	*Current Ratio (CR)*	*Current Ratio* (CR) melibatkan unsur aset lancar dan hutang lancar $CR = \frac{aset\ lancar}{hutang\ lancar}$	Dwi Fitrianingsih and Yogi Budiansyah (2019)

Sumber : Data Diolah Peneliti,2022

[37] Jumaratul Haryani and I Dewa Nyoman Wiratmaja, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan dan *International Financial Reporting Standards* dan Kepemilikan Publik pada Audit *Delay*," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, ISSN: 2302-8556* 6, no. 1 (2014): 63–78.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian Kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melkukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.[38]

1. Statistik Deskriptif

   Statistik deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karekteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik deskriptif seperti mean, median, maksimum dan minimum dalam bentuk analisis angka maupun gambar atau diagram.[39]

2. Uji Asumsi Dasar

   a. Uji Normalitas

      Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada dipusat. Uji normalitas biasanya digunakan untuk mengukur data berskala

[38] I'anatut Thoifah, *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Madani, 2015).

[39] Budi Setiawan, *Teknik Praktis Analisis Data Penelitian Sosial Dan Bisnis Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV ANDI, 2015). h. 49

ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik.

Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-smirnov dengan Pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut:

1) Nilai Sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas < 0,05 maka distribusi adalah tidak normal.
2) Nilai Sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas > 0,05 maka distribusi adalah normal.[40]

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya.

Metode yang digunakan untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini adalah *Levene Test* yaitu *test of*

[40] M. Budiantara Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017), h. 79

homogenity of variance.[41] Untuk menentukan homogenitas digunakan kriteria sebagai berikut:

1) sig uji ($\propto$) = 0.05
2) Jika Sig. > $\propto$, maka variansi setiap sampel sama (homogen)
3) Jika Sig. < $\propto$, maka varian setiap sampel tidak sama (tidak homogen)

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolineritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara varibel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model regresi yang digunakan. Semakin kecil korelasi diantara variabel bebasnya maka semakin baik model regresi yang akan diperoleh. Metode yang digunkan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan. Semakin kecil korelasi diantara variabel bebasnya maka semakin baik model regresi yang akan diperoleh. Metode yang digunkan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan menggunakan Tolerance

[41] Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), h. 24

dan Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1 maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas.[42]

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Penelitian ini menggunakan Uji *Glejtser* dengan tingkat si $\alpha = 5$ %. Jika hasil Uji *Gletjser* menunjukkan sig > α berarti tidak ada heteroskedastisitas, sebaliknya jika sig < α berarti ada heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji Durbin-Watson adalah salah satu alat uji untuk mengetahui apakah suatu model regresi terdapat autokorelasi. Autokorelasi akan terjadi jika 1 > DW > 3.[43]

---

[42] Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004). h. 101

[43] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: UNDIP, 2011), h. 110

4. Uji Hipotesis

Uji analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi berganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana dimana terdapat lebih dari satu variabel independen X. Analisis ini digunakan untuk melihat sejumlah variabel independen X_1 , X_2 , ... X_k terhadap variabel dependen Y berdasarkan nilai variabel-variabel independen X_1 , X_2 , ... X_k.[44]

a. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda digunakan unuk menganalisis hubungan kausal beberapa variabel bebas (X) terhadap satu variabel tergantung (Y). Model yang digunakan untuk analisis regresi berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \beta 0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen Nilai perusahaan (PBV)

X = Variabel independen *Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER),*dan *Current Ratio (CR).*

$\beta 0$ = Konstanta

[44] Besse Arna Wisudaningsi, Irvana Arofah, and Konstansius Aji Belang, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Linear Berganda," *Statmat : Jurnal Statistika Dan Matematika* 1, no. 1 (2019): 103–116.

X_1 = Variabel independen 1 *Return On Assets (ROA)*

X_2 = Variabel independen 2 *Debt To Equity Ratio (DER)*

X_3 = Variabel independen 3 *Current Ratio (CR)*

e = Variabel pengganggu/error

b. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, apakah pengaruh atau tidak, dengan kriteria sebagai berikut: [45]

Sig < α, maka Ho ditolak dan Ha diterima

Sig > α, maka Ho diterima dan Ha ditolak

c. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, dengan kriteria sebagai berikut:[46]

Sig > alpha 0.05, maka Ho diterima dan Ha ditolak

Sig < alpha 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima

5. Uji Koefisien Determinasi $(R)^2$

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi $(R)^2$ yang berkaitan dengan variabel bebas dan variabel terikat. Koefisien determinasi digunakan sebagai

[45] Dwi Priyatno, *Analisis Korelasi. Regresi Dan Multivariat Dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2011), h. 89

[46] Andi Supangat, *Statistik* (Jakarta: Kencana, 2010), h. 65

upaya melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rentang nilai koefisien determinasi adalah 0 − 1 dengan asumsi ($0 \leq R^2 \geq 1$). Apabila koefisien determinasi memiliki nilai yang kecil dapat dikatakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Sebaliknya, apabila koefisien determinasi memiliki hasil mendekati 1 dapat dikatakan variasi variabel independen hampir dapat memberikan informasi maupun instruksi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Semakin tinggi R^2 atau mendekati satu maka model yang digunakan semakin baik.[47] Berikut pedoman Interprestasi Koefesien Determinasi.[48]

Tabel 3. 4 Kriteria Interval Kekuatan Hubungan Koefisien Determinasi

No	Nilai Interval	Kekuatan Hubungan
1	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiono,2013

[47] Somantri A Abdurrahman M, Muhidin SA, *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2011).h.60

[48] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 156

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum *Jakarta Islamic Index* 70 (JII70)

Jakarta Islamic Index 70 (JII70 *Index*) adalah indeks saham syariah yang diluncurkan BEI pada tanggal 17 Mei 2018. Konstituen JII70 hanya terdiri dari 70 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, *review* saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES oleh OJK.

BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen JII70. Adapun kriteria likuditas yang digunakan dalam menyeleksi 70 saham syariah yang menjadi konstituen JII70 adalah sebagai berikut:

1. Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah tercatat selama 6 bulan terakhir.
2. Dipilih 150 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir.
3. Dari 150 saham tersebut, kemudian dipilih 70 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar regular tertinggi.

4. 70 saham yang tersisa merupakan saham terpilih.[49]

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif digunakan untuk menggambarkan berbagai karekteristik data yang berasal dari suatu sampel seperti mean, maksimum, minimum dan standar deviasi dari *Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER),*dan *Current Ratio (CR).* Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *software IBM* SPSS *statistics* 25 untuk mempercepat perolehan hasil data dari variabel-variabel yang diteliti. Hasil dari uji Statistik deskriptif ditampilkan pada tabel 4.1

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	**Minimum**	**Maximum**	**Mean**	***Std.Deviation***
ROA (X1)	84	0,01	0,25	0,0835	0,06280
DER (X2)	84	0,01	2,87	0,9721	0,68372
CR (X3)	84	0,34	4,12	1,9602	0,90654
PBV (Y)	84	0,07	4,71	1,6938	1,13877
Valid N *(listwise)*	84				

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2022

Tabel 4.1 menyajikan nilai *Return On Assets* (ROA) terendah adalah 0,01% kondisi ini terjadi pada perusahaan

[49] idx.co.id, "Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)," *accessed* January 10, 2022, https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/.

ANTM 2019, BSDE 2020, EXCL 2019 dan 2020, PTPP 2019, TPIA 2019 dan 2020. Nilai *Return On Assets* (ROA) tertinggi yaitu 0,25% kondisi ini terjadi pada perushaan SMGR tahun 2018. Nilai *Debt To Equity Ratio (DER)* terendah adalah 0,01% kondisi ini terjadi pada perusahaan SCMA Tahun 2020 . Sedangkan nilai tertinggi *Debt To Equity Ratio (DER)* yaitu 2,87% kondisi ini terjadi pada perusahaan LPPF Tahun 2020 . Nilai *Current Ratio* (CR) terendah adalah 0,34% kondisi ini terjadi pada perusahaan EXCL tahun 2019 . Sedangkan nilai *Current Ratio* (CR) tertinggi yaitu 4,12% ini terjadi pada perusahaan KLBF tahun 2020. Nilai *Price to Book Value* (PBV) terendah yaitu 0,07 kondisi ini terjadi pada perusahaan ANTM tahun 2019. Sedangkan nilai tertinggi *Price to Book Value* (PBV) yaitu 4,71% kondisi ini terjadi pada perusahaan BRPT 2018 dan perusahaan CPIN Tahun 2020.

Tabel 4.1 juga menyajikan nilai rata-rata dari semua variabel-variabel dari tahun 2018-2020 dari 84 data tersebut, diperoleh nilai rata-rata ROA yaitu 0,0835% dengan standar deviasi sebesar 0,06280%. Nilai rata-rata DER yaitu 0,9721% dengan standar deviasi sebesar 0,68372%. Nilai rata-rata CR yaitu sebesar 1,9602% dengan standar deviasi sebesar 0,90654%. Nilai rata-rata PBV yaitu 1,6938% dengan standar deviasi sebesar 1,13877%.

Tabel 4. 2 Hasil Data Minimum dan Maksimum dari ROA, DER, CR dan PBV

No	Kode Perusahaan	Tahun	Variabel X			Variabel Y	Ket
			Profitabilitas	**Solvabilitas**	**Likuiditas**	**Nilai Perusahaan**	
			***Return On Assets* (ROA)**	***Debt To Equity Ratio (DER)***	***Current Ratio* (CR)**	***Price to Book Value* (PBV)**	
1	ANTM	2019	0,01				Min
2	BSDE	2020	0,01				Min
3	EXCL	2019	0,01				Min
4	EXCL	2020	0,01				Min
5	PTPP	2019	0,01				Min
6	TPIA	2019	0,01				Min
7	TPIA	2020	0,01				Min
8	SMGR	2018	0,25				Maks
9	SCMA	2020		0,01			Min
10	LPPF	2020		2,87			Maks
11	EXCL	2019			0,34		Min
12	KLBF	2020			4,12		Maks
13	ANTM	2019				0,07	Min
14	BRPT	2018				4,71	Maks
15	CPIN	2020				4,71	Maks

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2022

2. Uji Asumsi Dasar

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama atau berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai *Exact. Sig (2-tailed)* yang dihasilkan dari *unstandardized residual* lebih besar dari alpha yaitu sebesar 0,05.[50] Hasil pengujian Normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut :

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas

Variabel	**N**	***Exact. Sig (2-Tailed)***	**Keterangan**
Unstandardized Residual	84	0,115	Berdistribusi Normal

Sumber : Data Sekunder Dioalah, 2022

Pengujian normalitas ini menggunakan nilai probabilitas *(Exact. Sig).* Idealnya nilai *Exact. Sig* tepat untuk digunakan sepanjang waktu pada pengujian normalitas. Pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa *Unstandardized Residual* memiliki nilai probabilitas *(Exact. Sig) Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,115 lebih

[50] Cyrus R Mehta and Nitin R Patel, "IBM SPSS *Exact Tests*," *2011*, no. January 1996 (2011): 1–236.

besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini beristribusi normal.

b. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengambil apakah sampel memiliki varian yang sama atau tidak. Hasil pengujian homogenitas data dengan menggunakan teknik *Levence Test*. Hasil pengujian Homogenitas dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut :

Tabel 4. 4 Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	**df1**	**df2**	**Sig.**
hasil X1,X2,X3	*Based on Mean*	62,118	2	249	1,303
	Based on Median	54,792	2	249	1,906
	Based on Median and with adjusted df	54,792	2	163,106	6,271
	Based on trimmed mean	60,868	2	249	3,008

Sumber : Data sekunder dioalah, 2022

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan *Levene Test* pada tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa nilai si dari Variabel X1, X2, X3 lebih dari sig (0,05), maka data dalam penelitian ini

bersifat homogen dan berarti data sampel yang diteliti memiliki varian yang sama.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolineritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara varibel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model regresi yang digunakan. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan menggunakan *Tolerance* (t) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1. Hasil dari Uji Multikolineritas dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas

No	**Variabel**	***Collinearity Statistics***		**Keterangan**
		Tolerance	**VIF**	
1.	*Return On Assets* (ROA)	0,950	1,052	Bebas Multikolinieritas
2.	*Debt To Equity Ratio (DER)*	0,582	1,720	Bebas Multikolinieritas
3.	*Current Ratio* (CR)	0,604	1,656	Bebas Multikolinieritas

Sumber : Data Sekunder Dioalah, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa nilai *Tolerance* dari masing-masing variabel lebih dari 0,1 yaitu sebesar 0,950; 0,582 ;dan 0,604 dan nilai VIP

kurang dari 10 yaitu sebesar 1,052 ;1,720 ;dan 1,656. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas dalam model regresi tersebut, berarti dalam penelitian ini tidak terdapat pola hubungan linier diantara variabel *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio* (CR) dalam model regresi dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

b. Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kesamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Digunakan Uji Gletser pada penelitian ini yang bertujuan untuk meregresikan nilai *absolute residual* (AbsUi) terhadap variabel independent lainnya.[51] Hasil dari Uji Heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Sig	Keterangan
1.	*Return On Assets* (ROA)	0,055	Bebas Multikolinieritas
2.	*Debt To Equity Ratio (DER)*	0,967	Bebas Multikolinieritas
3.	*Current Ratio* (CR)	0,062	Bebas Multikolinieritas

Sumber : Data Sekunder Dioalah, 2022

[51] Dyah Nirmala J Arum and Anie, *Statistik Deskriptif & Regresig Linier Berganda dengan SPSS*, 2012.

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa nilai sig dalam uji Gletser terhadap variabel pada penelitian ini yaitu lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel pada penelitian ini bebas dari Heterokedastisitas. Artinya tidak ada korelasi antara besarnya data dengan residual sehingga apabila data diperbesar tidak akan menyebabkan residual (kesalahan) semakin besar pula dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi yaitu dengan uji *Durbin-Watson* (D-W). Autokorelasi akan terjadi jika Du < d < 4-Du. Hasil dari Uji Autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut :

Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi

Model	***Durbin-Watson***
1	1,872

Sumber : Data Sekunder Dioalah, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,872. Nilai dU =1,719 . Nilai 4- dU=4 – 1,719 = 2,281. Maka nilai Du < d< 4-Du yaitu 1,719 < 1,872 < 2,281. Artinya tidak terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada Periode dalam model regresi dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Regresi Liner Berganda

Regresi Liner Berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linear antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya. penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic* 25. Hasil dari Uji Regresi Liner Berganda dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	***Unstandardized Coefficients***		***Standardized Coefficients***	T	Sig.
	B	***Std. Error***	**Beta**		
(Constant)	1,218	0,572		2,129	0,036
ROA (X1)	2,853	1,968	0,157	1,449	0,151
DER (X2)	-0,197	0,231	-0,118	-0,851	0,397
CR (X3)	0,219	0,171	0,174	1,280	0,204

Sumber : Data Sekunder Dioalah, 2022

Berdasarkan tabel koefisien regresi yang diperoleh dari analisis regresi pada tabel 4.8 di atas, maka didapatkan persamaan regresi linier sebagai berikut ;

$Y = 1{,}218 + 2{,}853X_1 - 0{,}197X_2 + 0{,}219X_3 + e$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasikan sebagai berikut:

1) Nilai konstansa (β0) sebesar 1,218 artinya apabila, *Return On Assets* (X1), *Debt To Equity Ratio* (X2), dan *Current Ratio* (X3), dalam keadaan konstanta atau 0 , maka Nilai Perusahaan (Y) nilainya sebesar 1,218.
2) β1 (koefisien regresi X1) sebesar 2,853 artinya jika *Return On Assets* (X1) mengalami peningkatan 1% maka Nilai Perusahaan (Y) juga akan meningkat

sebesar 2,853 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

3) β2 (koefisiensi regresi X2) sebesar -0,197 artinya jika *Debt To Equity Ratio* (X2) mengalami kenaikan sebesar 1% maka Nilai Perusahaan (Y) akan turun sebesar -0,197 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

4) B3 (koefisien regresi X3) sebesar 0,219 artinya jika *Current Ratio* (X3) mengalami peningkatan 1% maka Nilai Perusahaan (Y) juga akan meningkat sebesar 0,219 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

b. Uji F

Uji F atau Uji koefisien secara serentak dilakukan untuk menguji apakah *Return On Assets, Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio,* secara serentak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan secara atau tidak. Hasil dari Uji F dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji F

Model	***Sum of Squares***	**Df**	***Mean Square***	**F**	**Sig.**
Regression	11,215	3	3,738	3,102	,031[b]
Residual	96,418	80	1,205		
Total	107,634	83			

Sumber : Data Sekunder Dioalah, 2022

Dari tabel 4.9 di atas untuk persamaan regresi diperoleh nilai staistik F hitung sebesar 3,102 lebih besar dari nilai F Tabel yaitu sebesar 2.72 dengan nilai sig 0,031 yang berarti nilainya lebih kecil 0,05 sehingga hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi berganda yang diperoleh dari penelitian adalah *fit*, dan dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets, Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* secara secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

c. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima apabila nilai signya < 0,05 dan hipotesis ditolak jika nilai signya > 0,05. Hasil dari Uji t dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji t

Model	***Unstandardized Coefficients***		***Standardized Coefficients***	T	Sig.
	B	***Std. Error***	**Beta**		
(Constant)	1,218	0,572		2,129	0,036
ROA (X1)	2,853	1,968	0,157	1,449	0,151
DER (X2)	-0,197	0,231	-0,118	-0,851	0,397
CR (X3)	0,219	0,171	0,174	1,280	0,204

Sumber : Data Sekunder Dioalah, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, hasil uji t dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis pertama (H1)

   Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat diketahui nilai t untuk *Return On Assets* yaitu sebesar 1,449 lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar 1,990 dan nilai probabilitas (sig) untuk X1 adalah sebesar 0,151> 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh atau hipotesis ditolak terhadap nilai perusahaan.

2) Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

   Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat diketahui nilai t untuk *Debt To Equity Ratio* yaitu sebesar -0,851 lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar 1,990 dan nilai probabilitas (sig) untuk X2 adalah sebesar 0,397 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh atau hipotesis ditolak terhadap nilai perusahaan.

3) Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

   Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat diketahui nilai t untuk *Current Ratio* yaitu sebesar 1,280 lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar 1,990 dan nilai propabilitas (sig) untuk X3 adalah sebesar 0,204 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak

berpengaruh atau hipotesis ditolak terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pengujian data menggunakan *IBM SPSS Statistic 25* ditampilkan ringkasan hasil akhir dari pengujian hipotesis (H_1, H_2, dan H_3) diterima atau ditolak. Sehingga dapat lebih mudah mengetahui hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat dilihat secara jelas masing-masing variabel yang telah diukur. Berikut merupakan Ringkasan Hasil Uji t 4.11.

Tabel 4. 11 Ringkasan Hasil Uji t

No	Hipotesis	Hasil Akhir
H1	*Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* 70 (JII70).	Ditolak
H2	*Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* 70 (JII70).	Ditolak
H3	*Current Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* 70 (JII70).	Ditolak

Sumber : Data Sekunder Dioalah, 2022

5. Koefiesien Determinasi

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk memprediksi hubungan sebab akibat antara variabel independen dan dependen, serta untuk menaksir nilai yang dapat diukur secara statistik. Hasil dari Uji Koefiesien Determinasi dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4. 12 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	**R**	***R Square***	***Adjusted R Square***	***Std. Error of the Estimate***
1	0,323[a]	0,104	0,071	1,09783

Sumber : Data sekunder dioalah, 2022

Dari tabel 4.11 di atas, dapat diketahui R_2 adalah 0,071 atau (7,1%) Nilai perusahaan dipengaruhi variabel independen yang terdapat didalam penelitian ini. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian.

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Return On Assets, Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada *Jakarta Islamic Index 70*

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *Return On Assets, Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut

ditunjukkan dari analisis regresi linier berganda yang diperoleh dari F hitung sebesar 3,102 > F Tabel yaitu sebesar 2.72 dan nilai yaitu sebesar 0,031 < 0,05. Hasil perhitungan di atas berarti bahwa peningkatan Nilai perusahaan dipengaruhi dengan adanya peningkatan dari rasio *Return On Assets, Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio.* Hal ini dikarenakan kinerja dan posisi keuangan mampu mempengaruhi dalam meningkatkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan yang terdapat pada *Jakarta Islamic Index* 70 (JII70). Dengan meningkatnya investor dalam berinvestasi maka akan memberikan hal positif terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan. Karena, modal yang besar dari investor dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaannya. Dalam uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,071 atau (7,1%) Hal ini menyatakan bahwa *Return On Assets, Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* mempengaruhi pertumbuhan perusahaan hanya 7,1%. Sedangkan sisanya 92,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

2. Pengaruh *Return On Assets* terhadap Nilai Perusahaan pada *Jakarta Islamic Index 70*

   Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap nilai

perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan dari analisis regresi linier berganda yang diperoleh dari nilai t sebesar 1,449 < 1,990 dan nilai yaitu 0,151 > 0,05. Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa besarnya laba yang diperoleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham sehingga dapat dikatakan bukan menjadi acuan para investor dalam mengambil keputusan investasi dan juga berarti bahwa profitabilitas yang tinggi tidak menjamin nilai perusahaan akan naik sehingga *return on assets* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini relevan denga dengan penelitian Putri Utami tahun 2019.

3. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada *Jakarta Islamic Index 70*

   Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan dari analisis regresi linier berganda yang diperoleh nilai t untuk *Debt To Equity Ratio* yaitu sebesar -0,851 < 1,990 dan nilai probabilitas (sig) untuk X2 adalah sebesar 0,397 > 0,05. Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap PBV. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seberapapun banyak penggunaan hutang tidak akan berpengaruh terhadap harga saham dan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan oleh penggunaan hutang akan

menyebabkan biaya ekuitas biasa naik dan tingkat yang sama. Sehingga investor nantinya lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana dari hutangnya tersebut dengan efektif dan efisien sehingga dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Hasil penelitian ini relevan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angripta Cahyaning Pawestri tahun 2020.

4. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada *Jakarta Islamic Index 70*

   Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan dari analisis regresi linier berganda yang diperoleh nilai t untuk *Current Ratio* yaitu 1,280 < t tabel yaitu sebesar 1,990 dan nilai probabilitas (sig) untuk X3 adalah sebesar 0,204 > 0,05. Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap PBV. Hasil tersebut menunjukkan bahwa para investor tidak terlalu memperhatikan rasio tersebut. Karena perusahaan yang dapat melunasi kewajiban jangka pendek tidak mempengaruhi keputusan investasi para investor. CR yang terlalu tinggi pun dapat mengindikasikan bahwa perusahaan dapat memberikan dividen yang besar tetapi tidak membuat para investor tertarik dengan CR yang tinggi. Karena akan berpengaruh

buruk terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wildan Dzulhijar, Leni Nur Pratiwi, Banter Laksana tahun 2021.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) tahun 2018-2020. Dengan diperoleh nilai yaitu sebesar 0,088 > 0,05. Hasil tersebut membuktikan bahwa peningkatan *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.
2. *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) tahun 2018-2020. Dengan nilai t untuk *Debt To Equity Ratio* yaitu sebesar -2,415 < 1,990 dan nilai probabilitas (sig) untuk *Debt To Equity Ratio* adalah sebesar 0,018 < 0,05. Hasil tersebut membuktikan bahwa peningkatan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap peningkatan nilai perusahaan.
3. *Current Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) tahun 2018-2020. Dengan diperoleh nilai yaitu sebesar 0,020 < 0,05. Hasil tersebut membuktikan bahwa peningkatan *Current Ratio* berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.

4. *Return On Assets, Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) tahun 2018-2020. Dengan diperoleh nilai yaitu sebesar 0,031 < 0,05. Berdasarkan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,071 atau (7,1%) Hal ini menyatakan bahwa *Return On Assets, Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* mempengaruhi nilai perusahaan hanya 7,1%. Sedangkan sisanya 92,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sedangkan secara parsial pengaruh nya berbeda-beda pada setiap variabelnya.

B. Saran

Penelitian akan berarti jika memberikan manfaat kepada pembaca. Saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian ini antara lain:

1. Dengan diperolehnya pengaruh *Return On Assets, Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan, hal ini dapat digunakan oleh pihak perusahaan untuk menarik perhatian para calon investor dan memberi kepercayaan bagi investor agar menanam modalnya di perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic index 70* (JII70).

2. Penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan, karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian dapat meningkatkan nilai perushaan. Sehingga perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan setiap tahunnya dengan selalu melakukan evaluasi kinerja perushaan.
3. Dapat menjadi informasi mengenai nilai perusahaan setiap tahunnya. Sehingga calon investor dapat berhati-hati dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat untuk berinvestasi, karena dalam kegiatan investasi semua yang terlibat didalamnya mengharapkan timbal balik dari kegiatan tersebut, yaitu berupa keuntungan atau laba. Hal ini juga bermanfaat bagi perusahaan untuk perencanaan laba ke depannya, agar untuk tahun berikutnya mampu lebih meningkat.
4. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan data laporan keuangan perusahaan yang terbaru dan variabel yang lebih banyak, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan keadaan perusahaan pada saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman M, Muhidin SA, Somantri A. *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.

Andi Supangat. *Statistik*. Jakarta: Kencana, 2010.

Arum, Dyah Nirmala J, and Anie. *S t a t i s t i k d e s k r i p t i f & r e g r e s i l i n i e r b e r g a n d a d e n g a n s p s S*, 2012.

Binus University. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Assets (ROA)." *Binus University*. Last modified 2020. Accessed February 17, 2022. https://bbs.binus.ac.id/business-creation/2020/10/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-return-on-assets-roa/#:~:text=Indikator (alat ukur) yang digunakan,dan Houston 2010%3A148).

Budi Setiawan. *Teknik Praktis Analisis Data Penelitian Sosial Dan Bisnis Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV ANDI, 2015.

Dasuha, Batista Leonardo P. "Pengaruh Current Ratio, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Universitas Sumatera Utara* (2016): 4–16.

Deni darmawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Dwi Priyatno. *Analisis Korelasi. Regresi Dan Multivariat Dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media, 2011.

Dzulhijar, Wildan, Leni Nur Pratiwi, and Banter Laksana. "Pengaruh CR, DER, Dan ROA Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019." *Indonesian Journal of Economics and Management* 1, no. 2 (2021): 401–409. https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/ijem/article/view/2507.

Fitrianingsih, Dwi, and Yogi Budiansyah. “Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017.” *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* 12, no. 1 (2019): 144–167.

Getut Pramesti. *Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.

Ginting, M. “Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Financial Distress.” *Jurnal Manajemen* 3, no. 2 (2017): 37–44.

Haryani, Jumaratul, and I Dewa Nyoman Wiratmaja. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan Dan International Financial Reporting Standards Dan Kepemilikan Publik Pada Audit Delay.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, ISSN: 2302-8556* 6, no. 1 (2014): 63–78.

I’anatut Thoifah. *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani, 2015.

idx.co.id. “INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI).” Accessed January 10, 2022. https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/.

IDX Statistics. “Idx_Annually-Statistic_2020.” *Indonesia Stock Exchange* (2020).

Ilhamsyah, Fendyka Luqman, and Hendri Soekotjo. “Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6, no. 2 (2017): 1–15. https://repository.stiesia.ac.id/.

Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: UNDIP, 2011.

Mehta, Cyrus R, and Nitin R Patel. “IBM SPSS Exact Tests.”

2011, no. January 1996 (2011): 1–236.

Melda, Monang Situmorang, and Siti Mimunah. “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Retrun On Asset, Total Aset Trunover Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.” *Jurnal akuntansi* (2017).

Mia Lasmi Wardiyah. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Pusaka Setia, 2017.

Muhammad Firdaus. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.

Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, M. Budiantara. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017.

Putra, Nyoman Wedana Adi. “Pengaruh Faktor Fundamental Pada Nilai Perusahaan Sektor Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 8.3 (2014):385-407 ISSN: 2302-8556* 8, no. 3 (2014): 385–407.

Rehulina Sitepu, Novi. “PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2009-2013).” Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2015.

Samsul, Mohamad. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Erlangga, 2015.

Septiana, Eka. “PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2016).” Universitas Mercu Buana Yogyakarta., 2018.

Setiawan, Achmad Haris. “Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan 2021 Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kapitalisasi Pasar Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks JII70 Periode 2017-2019).” Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.

Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Surabaya: Penerbit Erlangga, 2011.

sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D. Bandung : Alfabeta*, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: alfabeta, 2013.

Syahzuni, Barlia Annis. “Pengaruh Rasio Fundamental Terhadap Nilai Intervening Pada Perusahaan Subsektor Batubara.” *Universitas Esa Unggul Jakarta* 12 (2021): 39–48.

TRI ANUGRAH, DIMAS. “PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN SAHAM (Survei Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017).” Universitas Siliwangi, 2019.

Utami, Putri, Welas. “PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON ASSET, TOTAL ASSET TURNOVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)” 8, no. 1 (2019): 57–76.

Wangsawinangun, R. “PENETAPAN STRUKTUR MODAL YANG OPTIMAL DALAM UPAYA MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada PT. Astra International, Tbk Dan Anak Perusahaan Tahun 2008-2012).” *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 9, no. 2 (2014): 81713.

Wikardi, L. D., and N. T Wiyani. “Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas.” *Jurnal Online Insan Akuntan* 2, no. 1 (2017): 99–118.

Wisudaningsi, Besse Arna, Irvana Arofah, and Konstansius Aji Belang. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Linear Berganda.” *Statmat : Jurnal Statistika Dan Matematika* 1, no. 1 (2019): 103–116.

Yosani, Clara. “Teknik Analisis Kuantitatif.” *Makalah Teknik Analisis II* (2006): 1–7. http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf.

Zuhria Hasania, Sri Murni, Yunita Mandagie. “Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan Struktur Modal, Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 Â 2014.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, no. 3 (2016): 133–144.

LAMPIRAN

Lampiran 1

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR

JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Lisa Aprilia Febrian
NIM : 1811140186
Program Studi : Perbankan Syariah
Anggota : 1. ..... (NIM:.....)
2. ..... (NIM:.....)
(maksimal 3 Orang)

II. Pilihan Tugas Akhir:

- [x] Jurnal Ilmiah
- [ ] Buku
- [ ] Pengabdian Kepada Masyarakat
- [ ] Prgram Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir:
Analisis Fundamental dengan Pendekatan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Keputusan Investasi pada Masa Pandemi Covid-19 di Jakarta Islamic Index (JII)

III. Proses Validasi:

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir
Catatan:
.....
.....

Bengkulu, 29 November 2021

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Khairul Huwardi, M.A.

B. Ketua Jurusan
Judul yang disetujui:
.....
.....

Penunjukkan Dosen Pembimbing:
.....

Bengkulu, 29 November 2021

Mengesahkan
Ketua Ekis/Manajemen

Ketua Tim
Mahasiswa

Lisa Aprilia Febrian

Lampiran 2

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN
Nomor: 1732 /In.11/ F.IV/PP.00.9/12/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Andang Sunarto, Ph.D
   NIP : 197611242006041002
   Tugas : Pembimbing Tugas Akhir

2. N A M A : Khairiah Elwardah, M. Ag.
   NIP : 197808072005012008
   Tugas : Pembimbing Tugas Akhir

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : Lisa Aprilia Febrian

NIM : 1811140186

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Tugas Akhir : **Analisis Fundamental dengan Pendekatan *Price Earning Ratio (PER)* Terhadap Keputusan Investasi Pada Masa Pandemi Covid-19 di Jakarta Islamic Index (JII)**

Keterangan : Jurnal Ilmiah

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 7 Desember 2021
Plt. Dekan,

Asnaini

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.

Lampiran 3

Data *Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio,*dan *Price Earning Ratio* Perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* 70 (JII70) Tahun 2018-2020

No	Kode	Tahun	ROA	DER	CR	PBV
1	ADRO	2018	0,07	0,64	1,96	0,97
2		2019	0,06	0,81	1,71	0,93
3		2020	0,03	0,61	1,51	0,96
4	AKRA	2018	0,08	1,01	1,40	0,43
5		2019	0,03	1,13	1,24	0,16
6		2020	0,05	0,77	1,58	0,25
7	ANTM	2018	0,05	0,75	1,50	1,35
8		2019	0,01	0,67	1,45	0,07
9		2020	0,04	0,67	1,21	3,05
10	ASII	2018	0,08	0,98	1,13	1,76
11		2019	0,08	0,88	1,29	1,29
12		2020	0,06	0,73	1,54	1,21
13	BRPT	2018	0,03	1,61	1,75	4,71
14		2019	0,02	1,61	1,65	2,00
15		2020	0,02	1,60	1,87	3,48
16	BSDE	2018	0,03	0,72	3,36	0,86
17		2019	0,06	0,62	3,94	0,38
18		2020	0,01	0,77	2,37	0,71
19	CPIN	2018	0,17	0,43	2,94	4,46
20		2019	0,12	0,39	2,50	3,35
21		2020	0,12	0,33	2,53	4,71
22	CTRA	2018	0,04	1,06	2,02	1,13
23		2019	0,04	1,04	2,17	0,59
24		2020	0,04	1,25	1,78	1,14
25	EXCL	2018	0,06	2,14	0,45	1,36
26		2019	0,01	2,28	0,34	0,79
27		2020	0,01	2,54	0,40	1,56
28	ICBP	2018	0,14	0,51	1,95	3,29
29		2019	0,14	0,45	2,54	3,92
30		2020	0,07	1,06	2,26	2,05

31	INCO	2018	0,03	0,17	3,60	2,03
32		2019	0,03	0,14	3,31	1,60
33		2020	0,04	1,46	3,33	3,10
34	INDF	2018	0,05	0,93	1,07	1,28
35		2019	0,06	0,77	1,27	0,93
36		2020	0,05	1,00	1,37	0,47
37	INDY	2018	0,01	2,26	2,18	0,96
38		2019	0,01	2,46	2,01	0,24
39		2020	0,03	2,03	1,97	0,86
40	INTP	2018	0,04	0,20	3,14	3,11
41		2019	0,07	0,20	3,31	1,59
42		2020	0,07	0,23	2,92	2,15
43	ITMG	2018	0,18	0,49	1,97	1,52
44		2019	0,11	0,37	2,03	0,79
45		2020	0,03	0,37	2,03	0,96
46	JPFA	2018	0,10	1,38	1,80	2,51
47		2019	0,08	1,29	1,73	1,43
48		2020	0,05	1,27	1,96	1,57
49	KLBF	2018	0,14	0,19	3,66	4,58
50		2019	0,13	0,21	3,35	2,83
51		2020	0,12	0,23	4,12	3,95
52	LPPF	2018	0,22	1,77	1,10	0,96
53		2019	0,20	1,77	1,06	0,53
54		2020	0,14	2,87	0,56	0,59
55	MNCN	2018	0,10	0,54	3,41	1,27
56		2019	0,13	0,42	3,57	1,00
57		2020	0,10	0,31	3,85	1,25
58	PTBA	2018	0,21	0,49	2,32	2,86
59		2019	0,16	0,42	2,49	1,48
60		2020	0,10	0,42	2,16	1,82
61	PTPP	2018	0,04	2,22	1,41	0,82
62		2019	0,02	2,41	1,37	0,53
63		2020	0,01	2,00	1,21	0,68
64	PWON	2018	0,11	0,63	2,31	2,34
65		2019	0,12	0,44	2,86	0,96
66		2020	0,04	0,50	1,98	1,48
67	SCMA	2018	0,12	0,02	1,38	0,91

68		2019	0,23	0,02	2,84	0,45
69		2020	0,25	0,01	2,90	1,13
70	SMGR	2018	0,06	0,56	1,97	2,49
71		2019	0,03	1,30	1,36	1,40
72		2020	0,03	1,14	1,35	1,70
73	TLKM	2018	0,13	0,76	0,94	3,26
74		2019	0,13	0,89	0,71	2,75
75		2020	0,12	1,04	0,67	2,62
76	TPIA	2018	0,06	0,79	2,05	2,67
77		2019	0,01	0,96	1,77	3,06
78		2020	0,01	0,98	1,74	1,01
79	UNTR	2018	0,10	1,04	1,14	1,78
80		2019	0,10	0,83	1,56	1,09
81		2020	0,06	0,58	2,11	1,36
82	UNVR	2018	0,20	1,75	0,73	0,92
83		2019	0,23	1,91	0,65	1,19
84		2020	0,24	2,16	0,66	2,54

Lampiran 4

Hasil Output SPSS

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (X1)	84	,01	,25	,0835	,06280
DER (X2)	84	,01	2,87	,9721	,68372
CR (X3)	84	,34	4,12	1,9602	,90654
PBV (Y)	84	,07	4,71	1,6938	1,13877
Valid N (listwise)	84				

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,07780604
Most Extreme Differences	Absolute	,128
	Positive	,128
	Negative	-,068
Test Statistic		,128
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002[c]
Exact Sig. (2-tailed)		,115
Point Probability		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

b. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil X1,X2,X3	Based on Mean	62,118	2	249	1,303
	Based on Median	54,792	2	249	1,906
	Based on Median and with adjusted df	54,792	2	163,106	6,271
	Based on trimmed mean	60,868	2	249	3,008

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,218	,572		2,129	,036		
	ROA (X1)	2,853	1,968	,157	1,449	,151	,950	1,052
	DER (X2)	-,197	,231	-,118	-,851	,397	,582	1,720
	CR (X3)	,219	,171	,174	1,280	,204	,604	1,656

a. Dependent Variable: PBV (Y)

b. Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,343	,317		1,084	,282
	ROA (X1)	2,122	1,089	,210	1,948	,055
	DER (X2)	-,005	,128	-,006	-,041	,967
	CR (X3)	,179	,095	,256	1,891	,062

a. Dependent Variable: ABS_RES

c. Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,323[a]	,104	,071	1,09783	1,872

a. Predictors: (Constant), CR (X3), ROA (X1), DER (X2)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

4. Uji Hipotesis

a. Regeresi Linear Berganda dan Uji T

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	1,218	,572		2,129	,036
ROA (X1)	2,853	1,968	,157	1,449	,151
DER (X2)	-,197	,231	-,118	-,851	,397

CR (X3)	,219	,171	,174	1,280	,204

a. Dependent Variable: PBV (Y)

b. Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11,215	3	3,738	3,102	,031[b]
	Residual	96,418	80	1,205		
	Total	107,634	83			

a. Dependent Variable: PBV (Y)

b. Predictors: (Constant), CR (X3), ROA (X1), DER (X2)

5. Analisis koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,323[a]	,104	,071	1,09783

a. Predictors: (Constant), CR (X3), ROA (X1), DER (X2)

Lampiran 5

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN FATMAWATI SOEKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN JURNAL

Nama Mahasiswa : Lisa Aprilia Febrian Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1811140186 Pembimbing I : Andang Sunarto, Ph.D
Judul Skripsi : PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO (DER),* DAN *CURRENT RATIO (CR)* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA *JAKARTA ISLAMIC INDEX 70*

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	15/02/2022	BAB I,II,III	Perbaiki	
2.	16/02/2022	BAB II & III	Perbaiki	
3.	17/02/2022	BAB II & III	Perbaiki	
4.	18/02/2022	BAB III	Perbaiki	
5.	22/2/2022	Seluruh BAB	ACC lanjut penelitiaan	

Bengkulu, 22 Februari 2022

Pembimbing I

Andang Sunarto, Ph.D
NIP. 19761124200604100

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN FATMAWATI SOEKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN JURNAL

Nama Mahasiswa : Lisa Aprilia Febrian Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1811140186 Pembimbing I : Andang Sunarto, Ph.D
Judul Skripsi : PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO (DER),* DAN *CURRENT RATIO (CR)* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA *JAKARTA ISLAMIC INDEX 70*

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
6.	19/04/2022	BAB IV & V	Perbaiki	
7.	20/04/2022	BAB V	perbaiki	
8.	21/04/2022	ABSTRAK	Perbaiki	
9.	22/04/2022	Seluruh BAB	ACC	

Bengkulu, 22 April 2022

Pembimbing I

Andang Sunarto, Ph.D
NIP. 19761124200604100

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN FATMAWATI SOEKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN JURNAL

Nama Mahasiswa : Lisa Aprilia Febrian Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1811140186 Pembimbing II : Khairiah Elwardah, M. Ag
Judul Skripsi : PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO (DER),* DAN *CURRENT RATIO (CR)* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA *JAKARTA ISLAMIC INDEX 70*

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	27/12/2021	BAB I	Judul masalah diperbaiki masalah dan tujuan juga diperbaiki.	
2.	14/01/2022	BAB I	Perbaiki penulisan dan lengkapi dengan data awal dari JII untuk pendahuluan.	
3.	21/01/2022	BAB II	Tambahkan teori yang berkaitan dengan judul masalahnya.	
4.	28/01/2022	BAB III	Perbaiki penulisan asing dan footnotenya.	
5.	11/02/2022	BAB III	ACC ke bab IV	

Bengkulu, 11 Februari 2022
Pembimbing II

Khairiah Elwardah, M. Ag
NIP. 197808072005012008

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN FATMAWATI SOEKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN JURNAL

Nama Mahasiswa : Lisa Aprilia Febrian Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1811140186 Pembimbing II : Khairiah Elwardah, M. Ag
Judul Skripsi : PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO (DER),* DAN *CURRENT RATIO (CR)* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA *JAKARTA ISLAMIC INDEX 70*

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
6.	14/04/2022	BAB IV & V	Pembahasan ditambahkan kesimpulan diselesaikan dengan rumusan masalahnya.	
7.	15/04/2022	ABSTRAK	Revisi footnote sesuai saran.	
8.	18/04/2022	Seluruh BAB	ACC ke pembimbing I.	

Bengkulu, 18 April 2022
Pembimbing II

Khairiah Elwardah, M. Ag
NIP. 197808072005012008

Lampiran 6

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

DAFTAR NILAI ARTIKEL JURNAL ILMIAH

Nama/NIM : Lisa Aprilia Febrian/1811140186
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Artikel : Pengaruh *Return On Assets (ROA)* , *Debt To Equity Ratio (DER)* , dan *Current Ratio (CR)* Terhadap Nilai Perusahaan Pada *Jakarta Islamic Index 70*
Nama Jurnal : EKOMBIS REVIEW
Status Jurnal : Terakreditasi SINTA 4
Nilai :

No.	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (Bobot x Skor
1.	Isi a. Ide/Gagasan b. Analisis c. Penyajian Data d. Kreatifitas Pemikiran	30		
2.	Bahasa a. Penerapan EYD b. Kalimat c. Penggunaan Kata	30		89
3.	Manfaat Bagi Pembaca	20		
4.	Usaha Penulis dan Peringkat Jurnal	20		
	Total	100		

Bengkulu, 28 April 2022

Pembimbing I

Andang Sunarto, Ph.D
NIP. 19761124200604100

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

DAFTAR NILAI ARTIKEL JURNAL ILMIAH

Nama/NIM : Lisa Aprilia Febrian/1811140186
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Artikel : Pengaruh *Return On Assets (ROA)* , *Debt To Equity Ratio (DER)* , dan *Current Ratio (CR)* Terhadap Nilai Perusahaan Pada *Jakarta Islamic Index 70*
Nama Jurnal : EKOMBIS REVIEW
Status Jurnal : Terakreditasi SINTA 4
Nilai :

No.	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (Bobot x Skor
1.	Isi e. Ide/Gagasan f. Analisis g. Penyajian Data h. Kreatifitas Pemikiran	30		25
2.	Bahasa d. Penerapan EYD e. Kalimat f. Penggunaan Kata	30		25
3.	Manfaat Bagi Pembaca	20		20
4.	Usaha Penulis dan Peringkat Jurnal	20		20
	Total	100		90

Bengkulu, 28 April 2022

Pembimbing II

Khairiah Elwardah, M. Ag
NIP. 197808072005012008

Lampiran 7

Ekombis Review

Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis

Sekretariat: Universitas Dehasen Bengkulu Jl. Meranti Raya No. 32, Sawah Lebar, Kota Bengkulu,
Hp: 081 373 154 399

SURAT KETERANGAN
Nomor: 2218/ER/IV/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Karona Cahya Susena, SE, MM

NIDN : 0206048103

Jabatan : Ketua Dewan Editor EKOMBIS REVIEW

Dengan ini menerangkan bahwa artikel dengan judul "**Pengaruh Return on Assets (ROA) , Debt to Equity Ratio (DER) , dan Current Ratio (CR) terhadap Nilai Perusahaan pada Jakarta Islamic Index 70"** yang merupakan tulisan Lisa Aprilia Febrian, Andang Sunarto, Khairiah Elwardah diterima dan akan diterbitkan pada jurnal Ekombis Review Vol 10, No 2, Juli 2022.

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 27 April 2022
Ketua Dewan Editor,

Ekombis Review
Universitas Dehasen Bengkulu

Karona Cahya Susena, SE, MM

Lampiran 8

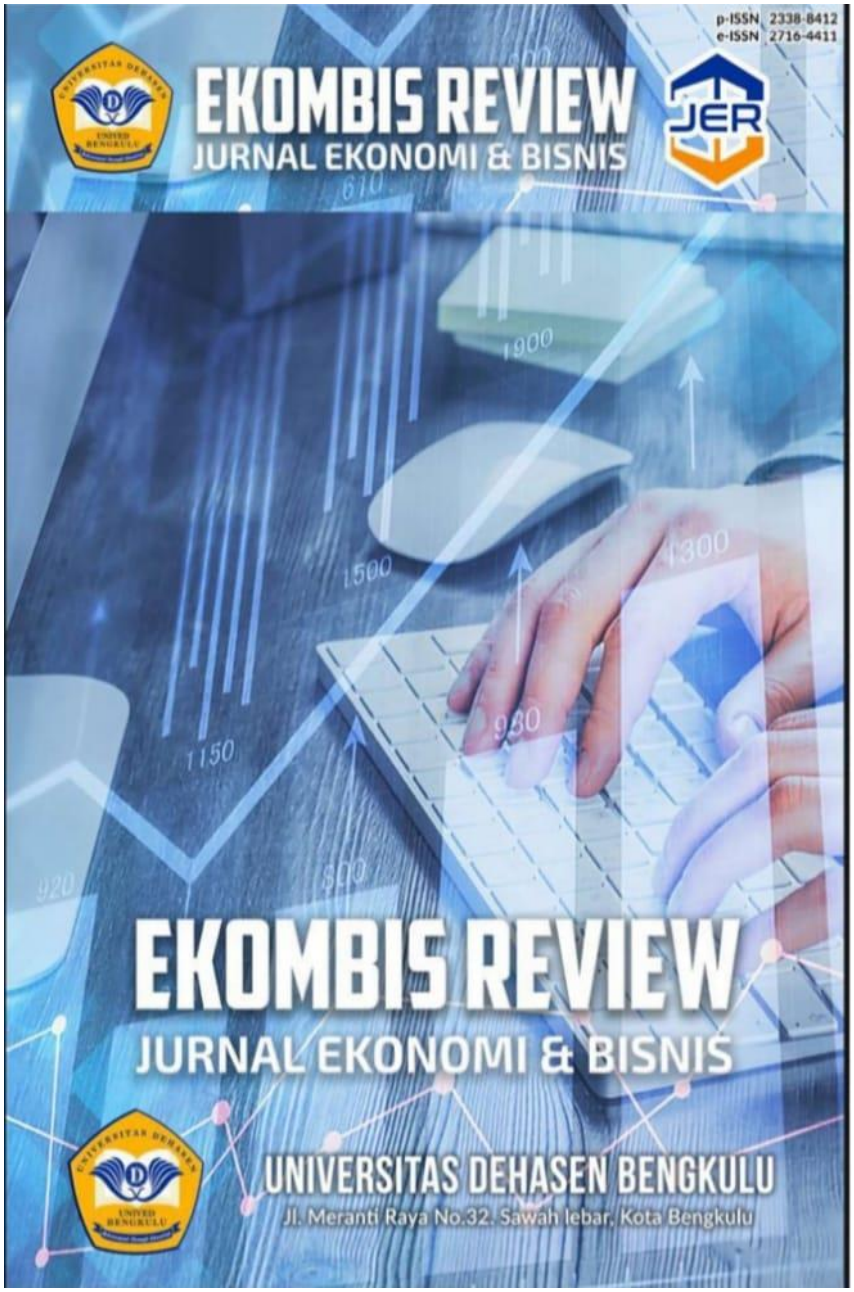
p-ISSN 2338-8412
e-ISSN 2716-4411
EKOMBIS REVIEW
JURNAL EKONOMI & BISNIS
JER
EKOMBIS REVIEW
JURNAL EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
Jl. Meranti Raya No.32, Sawah lebar, Kota Bengkulu

ISSN: 2338-8412 e-ISSN : 2716-4411

Jurnal Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis
Available online at : https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/index
DOI: https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2

Pengaruh Return on Assets (ROA) , Debt to Equity Ratio (DER) , dan Current Ratio (CR) terhadap Nilai Perusahaan pada Jakarta Islamic Index 70

Lisa Aprilia Febrian[1]; Andang Sunarto [2]; Khairiah Elwardah [3]
[1,2,3] *Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu*
Email: [1] Lisaaprilia050200@gmail.com; [2] andang99@gmail.com; [3]khairiahelwardah@lainbengkulu.ac.id

How to Cite :
Febrian, L. A., Sunarto, A., Elwardah, K. (2022). Pengaruh Return on Assets (ROA) , Debt to Equity Ratio (DER) , dan Current Ratio (CR) terhadap Nilai Perusahaan pada Jakarta Islamic Index 70. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 10*(2). doi: https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2

ARTICLE HISTORY
Received [xx Month xxxx]
Revised [xx Month xxxx]
Accepted [xx Month xxxx]

KEYWORDS
Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Firm Value

This is an open access article under the CC-BY-SA license

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio dan Current Ratio secara parsial dan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada Jakarta Islamic Index 70 (JII70) tahun 2018-2020. Dari beberapa penelitian sebelumnya mengenai nilai perusahaan memperlihatkan hasil yang berbeda - beda. Maka, penelitian lain perlu dilakukan untuk menguji ulang teori tentang nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian analisis korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian sebanyak 70 perusahaan pada Jakarta Islamic Index 70. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling. Sehingga diperoleh Sampel pada penelitian ini sebanyak 28 perusahaan selama tahun 2018-2020. Sumber pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa angka yang didapatkan dari situs www.idx.co.id dan website resmi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Proses analisis data yang dilakukan yaitu Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Dasar, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis dan Uji Koefisien Determinasi. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial Return On Assetstidak berpengaruh secara terhadap nilai perusahaan. Debt To Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Current Ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan Debt To Equity Ratiodan Current Ratio berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan sebesar 7,1%. Sedangkan sisanya 92,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Return On Assets, Debt To Equity Ratio and Current Ratio partially and simultaneously on firm value on the Jakarta Islamic Index 70 (JII70) in 2018-2020. Several previous studies on firm value showed different results. So, other research needs to be done to retest the theory of firm value. This research is a type of correlational analysis research with a quantitative approach. The research population was 70 companies on the Jakarta Islamic Index 70. The sampling method used the purposive sampling technique. So that the sample in this study was 28 companies during 2018-2020. The source of data collection used is in the form of numbers obtained from the www.idx.co.id website and the official website. The data analysis technique used multiple linear regression analysis. The data analysis process carried out is descriptive statistics, basic assumption test, classical assumption test, hypothesis test and determination coefficient test. The results showed that partially Return On Assets had no significant effect on firm value. Debt To Equity Ratio has a significant negative effect on firm value. While the Current Ratio has a significant effect on firm value. Simultaneously, the Debt To Equity Ratio and the Current Ratio have a simultaneous effect on the firm

value of 7.1%. While the remaining 92.9% was influenced by other factors that were not included in this study.

PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam sektor industri. Persaingan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuan utama perusahaan dapat tetap tercapai. Tujuan perusahaan selain untuk meningkatkan laba perusahaan yaitu memaksimumkan nilai perusahaan. Untuk tujuan jangka pendeknya adalah perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan Tujuan jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Bagi perusahaan yang go public, nilai perusahaan tercermin pada harga sahamnya.

Nilai perusahaan yang meningkat adalah sebuah prestasi yang sesuai keinginan para pemiliknya. Karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Peningkatan nilai perusahaan bisa dicapai apabila manajemen perusahaan dan pemilik mampu menjalin kerja sama yang baik dengan pihak lain dalam membuat keputusan-keputusan keuangan seperti menilai pengelolaan aset dan laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang dijadikan sebagai dasar pengambilan suatu keputusan. Pihak lain tersebut diantaranya meliputi shareholder, stakeholder, investor, kreditur, pemerintah, dan masyarakat.

Laporan keuangan menjadi salah satu informasi yang banyak digunakan dalam pembuatan keputusan investasi bagi investor. Karena laporan keuangan memberikan informasi berupa kondisi perusahaan kepada investor. Selain memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan saat ini dan masa lalu, laporan keuangan juga menyediakan pola yang konvenien untuk melakukan analisis tentang kinerja keuangan perusahaan, maupun perencanaan keuangan masa akan datang. Laporan keuangan pada umumnya adalah serangkaian kegiatan proses akuntansi yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan antara data laporan keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak yang berkaitan dengan perusahaan tersebut. Salah satu sumber informasi yang digunakan untuk melakukan analisis dan keputusan dalam penentuan keuangan baik bagi pihak investor maupun pihak manajemen adalah dengan memaksimalkan penggunaan laporan keuangan. Pada umumnya investor akan menilai kondisi perusahaan dengan melihat rasio keuangan yang memperlihatkan kinerja keuangan perusahaan.

Peran investor sangat penting dalam mengembangkan skala ukuran perusahaan, dimana investor disini memberikan peran positif terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan, serta terhadap biaya modal perusahaan secara keseluruhan pula. Adapun tujuan investor menginvestasikan dananya di pasar modal yakni untuk dapat memiliki suatu perusahaan dan memperoleh dividen yang dibagikan dari perusahaan.

Investor dalam memilih Perusahaan juga dapat dilihat dari perkembangan indeks saham. Perusahaan yang terdaftar pada JII 70 merupakan perusahaan yang berada pada indeks saham syariah. Perkembangan saham syariah yang dinilai cukup membuat para investor mulai melirik saham-saham yang berbasis syariah, bukan hanya para investor yang memang mengharuskan syarat syariah dalam berinvestasi. Saham syariah juga mempunyai ketahanan yang baik ketika perekonomian sedang mengalami krisis dikarenakan pasar modal syariah mempunyai kemampuan yang lebih baik untuk menyesuaikan diri dari gangguan krisis eksternal. Oleh karena itu pada penelitian ini peneliti menggunakan jakarta islamic index 70 pada sampel penelitian karena dapat dilihat dari nilai kapitalisasi pasar syariah pada tahun 2018-2019. Pada tahun 2018 sebesar 2.715.851,74 ; pada tahun 2019 sebesar 2.800.001,49 ; dan pada Tahun 2020 sebesar 2.574.301,02.

Nilai perusahaan mampu diukur dengan beberapa indikator seperti Price Earning Ratio, Price To Book Value (PBV), dan Tobins Q. Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel Price To Book Value (PBV) yang merupakan perbandingan harga pasar dari suatu saham dengan nilai bukunya. Berdasarkan rasio PBV, dapat dilihat bahwa nilai perusahaan yang baik ketika nilai PBV di atas satu (overvalued) yaitu nilai pasar lebih besar daripada nilai buku perusahaan. Semakin tinggi PBV berarti perusahaan semakin berhasil menciptakan nilai atau kemakmuran bagi pemegang saham. Sebaliknya, apabila PBV di bawah satu (undervalued) mencerminkan nilai perusahaan tidak baik.

Penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas. Jika nilai rasio tersebut baik, maka investor akan mempertimbangkan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan Rasio Likuiditas yang diwakili oleh Current Ratio (CR) yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan hasil-hasil dari penelitian sebelumnya dimana penelitian Barlia Annis Syahzuni bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh baik secara simultan maupun parsial terhadap nilai perusahaan sedangkan pada penelitian Zuhria Hasania, Sri Murni, Yunita Mandagie bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh secara terhadap nilai perusahaan.

Lalu rasio Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas pada penelitian ini adalah Return On Assets (ROA). Return On Assets (ROA) adalah rasio yang mengukur perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi tingkat Return On Assets (ROA) menunjukkan kinerja keuangan semakin baik, karena return yang dihasilkan semakin besar. Tetapi terdapat perbedaan terhadap hasil dari penelitian sebelumnya dimana penelitian Elia Febriana, Djumahir, Achmad Djawahir bahwa Return On Assets (ROA) berpengaruh positif dan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian Yastini, Ni Putu Yeni Ari Mertha, I Made menghasilkan bahwa ROA berpengaruh negatif dan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah solvabilitas. Rasio Solvabilitas mengungkapkan mengenai stuktur modal perusahaan termasuk sumber dana jangka panjang dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban investasi dan utang jangka panjangnya. Untuk mengukurnya digunakan Debt To Equity Ratio (DER). Rasio ini menunjukkan faktor resiko yang dihadapi investor. Semakin tinggi rasio ini, akan mengakibatkan risiko finansial perusahaan semakin tinggi. Hal ini dapat mempengaruhi harga dan volume saham suatu perusahaan. Terdapat perbedaan terhadap hasil dari penelitian sebelumnya dimana penelitian Yastini, Ni Putu Yeni Ari Mertha, I Made mendapatkan hasil bahwa Debt To Equity Ratio (DER) bepengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Barlia Annis Syahzuni bahwa Debt To Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

LANDASAN TEORI

Pengertian Nilai Perusahaan

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan atau kekayaan, terutama bagi para pemegang sahamnya, terwujud berupa upaya peningkatan atau memaksimalkan nilai pasar atas harga saham perusahaan yang bersangkutan. Tujuan ini bersifat garis besar, karena pada praktiknya tujuan itu senantiasa dipengaruhi oleh keputusan-keputusan dibidang keuangan. Nilai merupakan sesuatu yang diinginkan apabila nilai bersifat positif dalam arti menguntungkan atau menyenangkan dan memudahkan pihak yang memperolehnya untuk memenuhi kepentingan-kepentingannya yang berkaitan dengan nilai tersebut. Sebaliknya, nilai merupakan sesuatu yang tidak diinginkan apabila nilai tersebut bersifat negatif dalam arti merugikan atau menyulitkan pihak yang memperolehnya untuk mempengaruhi kepentingan pihak tersebut sehingga nilai tersebut dijauhi.

Pengertian Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakah salah satu jenis dari rasio Profitabilitas. Rasio profitabilitas disebut juga sebagai rasio rentibilitas, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Profitabilitas suatu perusahaan mewujudkan perbandingan antara laba dan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Return On Assets (ROA) adalah perbandingan antara laba usaha/operasi (Operating profit) terhadap total aset. Return diartikan sebagai laba usaha alih-alih laba bersih. Hal ini dikarenakan laba usaha diperoleh dari kegiatan normal perusahaan. Jika digunakan laba bersih dikhawatirkan ada pengaruh dari pos "nonoperating income (expenses)" yang bukan berasal dari bisnis inti. ROA mencoba memberikan ukuran efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh dayanya.

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

Pengertian Debt To Equity Ratio (DER)

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan salah satu jenis dari rasio Leverage/Solvabilitas. Rasio Leverage/Solvabilitas adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai berapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Debt To Total Assets Ratio, Net Worth To Debt Ratio, dan sebagainya). Rasio Leverage/Solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Kondisi keuangan yang baik dalam jangka pendek tidak menjamin kondisi keuangan yang baik juga dalam jangka panjang. Debt To Equity Ratio (DER) adalah perbandingan antara total utang terhadap ekuitas suatu saat. Setiap bulan atau setiap tahun posisi dapat berubah lebih baik atau lebih buruk.

Pengertian Current Ratio (CR)

Rasio Lancar Current Ratio (CR) merupakan jenis dari rasio likuiditas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo. Ratio likuiditas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo maupun dalam pembiayaan operasional kegiatannya, jadi kesiapan perusahaan dalam menghadapi saat pembayaran kewajiban, cukup di tunjang dengan kekayaan lancar yang dimilikinya.

Current Ratio (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Current Ratio (CR) yang rendah menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi, sedangkan Current Ratio (CR) yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan mempunyai pengaruh buruk terhadap profitabilitas perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva, yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang..

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelilitian ini yaitu analisis korelasional adalah analisis statistik yang berusaha untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua buah variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel. Penelitian ini untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu apakah Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), dan Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Uji Hipotesis

Uji analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi berganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana dimana terdapat lebih dari satu variabel independen X. Analisis ini digunakan untuk melihat sejumlah variabel independen X1 , X2 , ... Xk terhadap variabel dependen Y berdasarkan nilai variabel-variabel independen X1 , X2 , ... Xk.

Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda digunakan unuk menganalisis hubungan kausal beberapa variabel bebas (X) terhadap satu variabel tergantung (Y). Model yang digunakan untuk analisis regresi berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$Y = \beta 0 + \beta 1\ X1 + \beta 2\ X2 + \beta 3\ X3 + e$

Keterangan :

Y = Variabel dependen Nilai perusahaan (PBV)

X = Variabel independen Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER),dan Current Ratio (CR).

$\beta 0$ = Konstanta

X1 = Variabel independen 1 Return On Assets (ROA)

X2 = Variabel independen 2 Debt To Equity Ratio (DER)

X3 = Variabel independen 3 Current Ratio (CR)

e = Variabel pengganggu/error

Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, apakah pengaruh atau tidak, dengan kriteria sebagai berikut:

Sig < α, maka Ho ditolak dan Ha diterima

Sig > α, maka Ho diterima dan Ha ditolak

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, dengan kriteria sebagai berikut:

Sig > alpha 0.05, maka Ho diterima dan Ha ditolak

Sig < alpha 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima

Uji Koefisien Determinasi 〖(R)〗 ^2

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi 〖(R)〗 ^2 yang berkaitan dengan variabel bebas dan variabel terikat. Secara umum dikatakan bahwa R2 merupakan kuadrat korelasi antara yang digunakan sebagai predictor dan variabel yang memberikan response. Koefisien determinasi digunakan sebagai upaya melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rentang nilai koefisien determinasi adalah 0 – 1 dengan asumsi (0 ≤ R2 ≥ 1). Apabila koefisien determinasi memiliki nilai yang kecil dapat dikatakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Begitu pula sebaliknya, apabila koefisien determinasi memiliki hasil mendekati 1 dapat dikatakan variasi variabel independen hampir dapat memberikan informasi maupun instruksi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Semakin tinggi R2 atau mendekati satu maka model yang digunakan semakin baik. Berikut merupakan pedoman Untuk Memberikan Interprestasi Koefesien Determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Regresi Liner Berganda

Regresi Liner Berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linear antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya. penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic* 25. Hasil dari Uji Regresi Liner Berganda dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	T	Sig.
	B	*Std. Error*	Beta		
(Constant)	1,218	0,572		2,129	0,036
ROA (X1)	2,853	1,968	0,157	1,449	0,151
DER (X2)	-0,197	0,231	-0,118	-0,851	0,397
CR (X3)	0,219	0,171	0,174	1,280	0,204

Sumber : Data Sekunder Dioalah, 2022

Berdasarkan tabel koefisien regresi yang diperoleh dari analisis regresi pada tabel 4.8 di atas, maka didapatkan persamaan regresi linier sebagai berikut ; $Y = 1{,}218 + 2{,}853X_1 - 0{,}197X_2 + 0{,}219X_3 + e$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstansa (β0) sebesar 1,218 artinya apabila, *Return On Assets* (X1), *Debt To Equity Ratio* (X2), dan *Current Ratio* (X3), dalam keadaan konstanta atau 0 , maka Nilai Perusahaan (Y) nilainya sebesar 1,218.

2. β1 (koefisien regresi X1) sebesar 2,853 artinya jika *Return On Assets* (X1) mengalami peningkatan 1% maka Nilai Perusahaan (Y) juga akan meningkat sebesar 2,853 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
3. β2 (koefisiensi regresi X2) sebesar -0,197 artinya jika *Debt To Equity Ratio* (X2) mengalami kenaikan sebesar 1% maka Nilai Perusahaan (Y) akan turun sebesar -0,197 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
4. B3 (koefisien regresi X3) sebesar 0,219 artinya jika *Current Ratio* (X3) mengalami peningkatan 1% maka Nilai Perusahaan (Y) juga akan meningkat sebesar 0,219 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Uji F

Uji F atau Uji koefisien secara serentak dilakukan untuk menguji apakah *Return On Assets, Debt To Equity Ratio*dan *Current Ratio,* secara serentak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan secara atau tidak. Hasil dari Uji F dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Uji F

Model	*Sum of Squares*	df	*Mean Square*	F	Sig.
Regression	11,215	3	3,738	3,102	,031[b]
Residual	96,418	80	1,205		
Total	107,634	83			

Sumber : Data Sekunder Dioalah, 2022

Dari tabel 2 di atas untuk persamaan regresi diperoleh nilai staistik F hitung sebesar 3,102 lebih besar dari nilai F Tabel yaitu sebesar 2.72 dengan nilai si 0,031 yang berarti nilainya lebih kecil 0,05 sehingga hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi berganda yang diperoleh dari penelitian adalah *fit*, dan dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets, Debt To Equity Ratio*dan *Current Ratio* secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima apabila nilai sinya < 0,05 dan hipotesis ditolak jika nilai sinya > 0,05. Hasil dari Uji t dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Uji t

Model	*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	T	Sig.
	B	*Std. Error*	Beta		
ROA (X1)	3,396	1,967	0,187	1,726	0,088
DER (X2)	-0,429	0,178	-0,258	-2,415	0,018
CR (X3)	0,319	0,134	0,254	2,380	0,020

Sumber : Data Sekunder Dioalah, 2022

Berdasarkan tabel 3 di atas, hasil uji t dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis pertama (H1)

   Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat diketahui nilai t untuk *Return On Assets* yaitu sebesar 1,726 lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar 1,990 dan nilai probabilitas (sig) untuk X1 adalah sebesar 0,088 > 0,05 . Maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh atau hipotesis ditolak terhadap nilai perusahaan.
2. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

   Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat diketahui nilai t untuk *Debt To Equity Ratio* yaitu sebesar -2,415 lebih kecil dari t tabel yaitu sebesar 1,990 dan nilai probabilitas (sig) untuk X2

adalah sebesar 0,018 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif atau hipotesis diterima terhadap nilai perusahaan.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat diketahui nilai t untuk *Current Ratio* yaitu sebesar 2,380 lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,990 dan nilai propabilitas (sig) untuk X3 adalah sebesar 0,020 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh atau hipotesis diterima terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pengujian data menggunakan *IBM SPSS Statistic 25* ditampilkan ringkasan hasil akhir dari pengujian hipotesis (H1, H2, dan H3) diterima atau ditolak. Sehingga dapat lebih mudah

mengetahui hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat dilihat secara jelas masing-masing variabel yang telah diukur. Berikut merupakan Ringkasan Hasil Uji t 4.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji t

No	Hipotesis	Hasil Akhir
H1	*Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic *Index* 70 (JII70).	Ditolak
H2	*Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic *Index* 70 (JII70).	Diterima
H3	*Current Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic *Index* 70 (JII70).	Diterima

Sumber : Data Sekunder Dioalah, 2022

Koefiesien Determinasi

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk memprediksi hubungan sebab akibat antara variabel independen dan dependen, serta untuk menaksir nilai yang dapat diukur secara statistik. Hasil dari Uji Koefiesien Determinasi dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	0,323[a]	0,104	0,071	1,09783

Sumber : Data sekunder dioalah, 2022

Dari tabel 5 di atas, dapat diketahui R2 adalah 0,071 atau (7,1%) Nilai perusahaan dipengaruhi variabel independen yang terdapat didalam penelitian ini. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian.

Pembahasan

Pengaruh *Return On Assets, Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada *Jakarta Islamic Index 70*

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *Return On Assets, Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan dari analisis regresi linier berganda yang diperoleh dari F hitung sebesar 3,102 > F Tabel yaitu sebesar 2.72 dan nilai yaitu sebesar 0,031 < 0,05. Hasil perhitungan di atas berarti bahwa peningkatan Nilai perusahaan dipengaruhi dengan adanya peningkatan dari rasio *Return On Assets, Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio.* Hal ini dikarenakan kinerja dan posisi keuangan mampu mempengaruhi dalam meningkatkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan yang terdapat pada *Jakarta Islamic Index* 70 (JII70). Dengan meningkatnya investor dalam berinvestasi maka akan memberikan hal positif terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan. Karena,

modal yang besar dari investor dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaannya. Dalam uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,071 atau (7,1%) Hal ini menyatakan bahwa *Return On Assets, Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* mempengaruhi pertumbuhan perusahaan hanya 7,1%. Sedangkan sisanya 92,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pengaruh *Return On Assets* terhadap Nilai Perusahaan pada *Jakarta Islamic Index 70*

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan dari analisis regresi linier berganda yang diperoleh dari nilai t sebesar 1,726 < 1,990 dan nilai yaitu 0,088 > 0,05. Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa besarnya laba yang diperoleh perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap harga saham sehingga dapat dikatakan bukan menjadi acuan para investor dalam mengambil keputusan investasi dan juga berarti bahwa profitabilitas yang tinggi tidak menjamin nilai perusahaan akan naik karena bukan hanya profitabilitas yang menjadi rasio yang dilihat oleh investor saat memilih perusahaan yang akan diinvestasikan.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada *Jakarta Islamic Index 70*

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan dari analisis regresi linier berganda yang diperoleh nilai t untuk *Debt To Equity Ratio* yaitu sebesar -2,415 < 1,990 dan nilai probabilitas (sig) untuk X2 adalah sebesar 0,018 < 0,05. Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa semakin besarnya nilai DER akan membuat perusahaan memiliki resiko. Resiko ini akan berpengaruh terhadap keinginan investor untuk tidak menanamkan modalnya terhadap perusahaan tersebut. Sehingga permintaan akan saham perusahaan tersebut menurun dan mengakibatkan turunnya harga saham yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu jika pinjaman yang di dapatkan oleh perusahaan jika tidak dialokasikan secara efisien dan efektif akan membuat perusahaan tersebut menjadi kesulitan secara finansial dalam jangka waktu yang panjang jika tidak dimaksimalkan dengan baik.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada *Jakarta Islamic Index 70*

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan dari analisis regresi linier berganda yang diperoleh nilai t untuk *Current Ratio* yaitu 2,380 > t tabel yaitu sebesar 1,990 dan nilai probabilitas (sig) untuk X3 adalah sebesar 0,020 < 0,05. Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa investor dapat menjadikan *Current Ratio sebagai* acuan dalam mengambil keputusan berinvestasi. Karena *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar sehingga dapat mengindikasikan perusahaan akan memberikan deviden yang besar dan membuat investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Return On Assets tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) tahun 2018-2020. Dengan diperoleh nilai yaitu sebesar 0,088 > 0,05. Hasil tersebut membuktikan bahwa peningkatan Return On Assets tidak berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.
2. Debt To Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) tahun 2018-2020. Dengan nilai t untuk Debt To Equity Ratioyaitu sebesar -2,415 < 1,990 dan nilai probabilitas (sig) untuk Debt To Equity Ratioadalah sebesar 0,018 < 0,05. Hasil tersebut membuktikan bahwa peningkatan Debt To Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap peningkatan nilai perusahaan.
3. Current Ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) tahun 2018-2020. Dengan diperoleh nilai yaitu sebesar 0,020 < 0,05. Hasil tersebut membuktikan bahwa peningkatan Current Ratio berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.
4. Return On Assets, Debt To Equity Ratio dan Current Ratio secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) tahun 2018-2020. Dengan diperoleh nilai yaitu sebesar 0,031 < 0,05. Berdasarkan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,071 atau (7,1%) Hal ini menyatakan bahwa Return On Assets,

Debt To Equity Ratio dan Current Ratio mempengaruhi nilai perusahaan hanya 7,1%. Sedangkan sisanya 92,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sedangkan secara parsial pengaruh nya berbeda-beda pada setiap variabelnya.

Saran

Penelitian akan berarti jika memberikan manfaat kepada pembaca. Saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian ini antara lain:

1. Dengan diperolehnya pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio dan Current Ratio terhadap nilai perusahaan, hal ini dapat digunakan oleh pihak perusahaan untuk menarik perhatian para calon investor dan memberi kepercayaan bagi investor agar menanam modalnya di perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index 70 (JII70).
2. Penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan, karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian dapat meningkatkan nilai perushaan. Sehingga perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan setiap tahunnya dengan selalu melakukan evaluasi kinerja perushaan.
3. Dapat menjadi informasi mengenai nilai perusahaan setiap tahunnya. Sehingga calon investor dapat berhati-hati dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat untuk berinvestasi, karena dalam kegiatan investasi semua yang terlibat didalamnya mengharapkan timbal balik dari kegiatan tersebut, yaitu berupa keuntungan atau laba. Hal ini juga bermanfaat bagi perusahaan untuk perencanaan laba ke depannya, agar untuk tahun berikutnya mampu lebih meningkat.
4. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan data laporan keuangan perusahaan yang terbaru dan variabel yang lebih banyak, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan keadaan perusahaan pada saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman M, Muhidin SA, Somantri A. Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Pustaka Setia, 2011.

Andi Supangat. Statistik. Jakarta: Kencana, 2010.

Arum, Dyah Nirmala J, and Anie. Statistik deskriptif & regresi linier berganda dengan SPSS, 2012.

Binus University. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Assets (ROA)." Binus University. Last modified 2020. Accessed February 17, 2022. https:// bbs.binus.ac.id/ business-creation/2020/10/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-return-on-assets-roa/#:~:text=Indikator (alat ukur) yang digunakan,dan Houston 2010%3A148).

Budi Setiawan. Teknik Praktis Analisis Data Penelitian Sosial Dan Bisnis Dengan SPSS. Yogyakarta: CV ANDI, 2015.

Dasuha, Batista Leonardo P. "Pengaruh Current Ratio, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." Universitas Sumatera Utara (2016): 4–16.

Deni darmawan. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Dwi Priyatno. Analisis Korelasi. Regresi Dan Multivariat Dengan SPSS. Yogyakarta: Gava Media, 2011.

Dzulhijar, Wildan, Leni Nur Pratiwi, and Banter Laksana. "Pengaruh CR, DER, Dan ROA Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019." Indonesian Journal of Economics and Management 1, no. 2 (2021): 401 409.https://jurnal.polban.ac.id/ojs3.1.2/ijem/article/view/2507.

Febriana, Elia, Djumahir -, and Achmad Djawahir. "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan,Kepemilikan Saham Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada 2011-2013)." Ekonomi Bisnis 21, no. 2 (2016): 163–178.

Fitrianingsih, Dwi, and Yogi Budiansyah. "Pengaruh Current Rasio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017." Jurnal Riset Akuntansi Terpadu 12, no. 1 (2019): 144–167.

Getut Pramesti. Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.

Ginting, M. "Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Financial Distress." Jurnal Manajemen 3, no. 2 (2017): 37–44.

Haryani, Jumaratul, and I Dewa Nyoman Wiratmaja. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan dan International Financial Reporting Standards dan Kepemilikan Publik Pada Audit Delay." E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, ISSN: 2302-8556 6, no. 1 (2014): 63–78.

I'anatut Thoifah. Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif. Malang: Madani, 2015.

idx.co.id. "Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)." Accessed January 10, 2022. https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/.

IDX Statistics. "Idx_Annually-Statistic_2020." Indonesia Stock Exchange (2020).

Ilhamsyah, Fendyka Luqman, and Hendri Soekotjo. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen 6, no. 2 (2017): 1–15. https://repository.stiesia.ac.id/.

Imam Ghozali. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: UNDIP, 2011.

Mehta, Cyrus R, and Nitin R Patel. "IBM SPSS Exact Tests." 2011, no. January 1996 (2011): 1–236.

Melda, Monang Situmorang, and Siti Mimunah. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Retrun On Asset, Total Aset Trunover Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016." Jurnal akuntansi (2017).

Mia Lasmi Wardiyah. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: CV Pusaka Setia, 2017.

Muhammad Firdaus. Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.

Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, M. Budiantara. Dasar-Dasar Statistik Penelitian. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017.

Putra, Nyoman Wedana Adi. "Pengaruh Faktor Fundamental pada Nilai Perusahaan Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia." E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 8.3 (2014):385-407 ISSN: 2302-8556 8, no. 3 (2014): 385–407.

Rehulina Sitepu, Novi. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2009-2013)." Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2015.

Salainti, Mirza Laili Inoditia, and Sugiono. "Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan." Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen 8, no.10 (2019): 1–23. http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2578.

Samsul, Mohamad. Pasar Modal & Manajemen Portofolio. Erlangga, 2015.

Septiana, Eka. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2016)." Universitas Mercu Buana Yogyakarta., 2018.

Setiawan, Achmad Haris. "Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan 2021 Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kapitalisasi Pasar Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks JII70 Periode 2017-2019)." Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.

Sudana, I Made. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik. Surabaya: Penerbit Erlangga, 2011.

sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D. Bandung : Alfabeta, 2013.

Sugiyono. Metode Penelitian Manajemen. Bandung: alfabeta, 2013.

Syahzuni, Barlia Annis. "Pengaruh Rasio Fundamental Terhadap Nilai Intervening Pada Perusahaan Subsektor Batubara." Universitas Esa Unggul Jakarta 12 (2021): 39–48.

Tri Anugrah, Dimas. "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham (Survei Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)." Universitas Siliwangi, 2019.

Wangsawinangun, R. "Penetapan Struktur Modal Yang Optimal Dalam Upaya Meningkatkan Nilai Perusahaan (Studi Pada PT. Astra International, Tbk Dan Anak Perusahaan Tahun 2008-2012)." Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya 9, no. 2 (2014): 81713.

Wikardi, L. D., and N. T Wiyani. "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas." Jurnal Online Insan Akuntan 2, no. 1 (2017): 99–118.

Wisudaningsi, Besse Arna, Irvana Arofah, and Konstansius Aji Belang. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Linear Berganda." Statmat : Jurnal Statistika Dan Matematika 1, no. 1 (2019): 103–116.

Yastini, Ni Putu Yeni Ari Mertha, I Made. "Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia." E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 11, no. 2 (2015): 356.

Yosani, Clara. "Teknik Analisis Kuantitatif." Makalah Teknik Analisis II (2006): 1–7. http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf.

ISSN: 2338-8412 e-ISSN : 2716-4411

Zuhria Hasania, Sri Murni, Yunita Mandagie. "Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan Struktur Modal, Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 Â 2014." Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi 16, no. 3 (2016): 133–144.

Lampiran 9

SAHAM SYARIAH

KAPITALISASI PASAR BURSA EFEK INDONESIA

(Rp Miliar)

TAHUN		JAKARTA ISLAMIC INDEX	INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA	JAKARTA ISLAMIC INDEX 70
2000		74.268,92	-	-
2001		87.731,59	-	-
2002		92.070,49	-	-
2003		177.781,89	-	-
2004		263.863,34	-	-
2005		395.649,84	-	-
2006		620.165,31	-	-
2007		1.105.897,25	-	-
2008		428.525,74	-	-
2009		937.919,08	-	-
2010		1.134.632,00	-	-
2011		1.414.983,81	1.968.091,37	-
2012		1.671.004,23	2.451.334,37	-
2013		1.672.099,91	2.557.846,77	-
2014		1.944.531,70	2.946.892,79	-
2015		1.737.290,98	2.600.850,72	-
2016		2.035.189,92	3.170.056,08	-
2017		2.288.015,67	3.704.543,09	-
2018		2.239.507,78	3.666.688,31	2.715.851,74
2019		2.318.565,69	3.744.816,32	2.800.001,49
2020	Januari	2.134.960,15	3.464.489,36	2.574.301,02